RENCANA KERJA (RENJA)

2025

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
MANGGARAI TIMUR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
KATA PENGANTAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. LANDASAN HUKUM 3
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN 5
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 6
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU 7
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2023 7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan 47
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan 59
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 59
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 79
BAB III TUJUAN SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN 84
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional 84
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur 88
3.3. Program dan Kegiatan 90
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH 97
BAB V PENUTUP 120
4.1. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian 120
4.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan(dasar hukum) 121
4.3. Rencana Tindak Lanjut 121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2023 11
Tabel 2. 2 Tabel TC. 29 Rekapitulasi hasil evaluasi hasil pelaksanaan renja perangkat daerah..... 16
Tabel 2. 3 Tabel (TC.30) Pencapaian kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur 54
Tabel 2. 4 Tabel (TC.31) Review Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kabupaten Manggarai Timur 60
Tabel 2. 5 Tabel (TC.32) Usulan Program dan Kegiatan dari Para pemangku Kepentingan Tahun 2025..... 80
Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementrian Kesehatan 85
Tabel 3. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan, Kependudukan..... 87
Tabel 3. 3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah 89
Tabel 4. 1 Tabel TC 33 Rumusan Rencana Program Dan Kegatan Perangkat Daerah Tahun 2025..... 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hubungan Renja dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....2

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Berkatnya sehingga Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur ini dapat diselesaikan dengan baik

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Darah Tahun 2025 ini dilakukan guna mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026 untuk pelaksanaan tahun pertama. Disamping itu juga dalam rangka mendukung implementrasi arah kebijakan dan program yang tertuang dalam peraturan Bupati Kabupaten Manggarai Timur Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026.

Materi Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah ini mencakup antara lain: Latar Belakang, Tupoksi dan Wewenang Perangkat Daerah , Visi, Misi, Kebijakan, Program dan indikator kegiatan. Kami menyadari Bahwa Penyusunan dokumen ini masih jauh dari yang diharapkan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan demi perbaikan dimasa mendatang

Demikian harapan kami semoga Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun 2025 ini dapat dijadikan acuan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan [ada Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur untuk Tahun 2025

Borong, 2024

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Manggarai Timur,

dr. Surip Tintin

Pembina Utama Muda

Nip.19680319 199803 2 003

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya-upaya yang dilakukan secara terencana. Dalam setiap wacana paradigma pembangunan hampir selalu dikaitkan dengan adanya perubahan-perubahan yang bersifat positif. Namun dampak dari perubahan-perubahan yang bersifat positif tersebut, pada kenyataannya tidak selalu sejajar.

Berkaitan dengan kondisi tersebut diatas, diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terpadu. Secara umum perencanaan berfungsi sebagai pedoman guna mengarahkan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Selain itu juga untuk memperkirakan potensi, prospek-prospek perkembangan, hambatan serta resiko yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang. Perencanaan juga dilakukan untuk memberikan pilihan-pilihan terbaik untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan pembangunan serta menyusun skala prioritas dari segi pentingnya tujuan sekaligus alat untuk mengukur atau standar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan dalam rangka pencapaian suatu tujuan.

Renja Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Timur memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam sistem perencanaan tahunan daerah, karena Renja Dinas Kesehatan merupakan produk perencanaan pada unit organisasi pemerintah terendah dan terkecil. Renja ini sesuai dengan amanat Undang - Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Penyusunan Renja ini *dibreakdown* dari Renstra yang sudah dibuat, dimana Renstra sudah menyesuaikan dengan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia maupun Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Penyusunan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan Renja ini dengan mempedomani Permendagri No.90 Tahun 2019 sebagai pengganti Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. Nomenklatur tersebut telah dimutakhirkan berdasarkan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi & Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 050- 5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur (Renja Dinkes) Tahun 2025 adalah dokumen perencanaan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Periode 2025 yang memuat arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, isu strategis dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Manggarai Timur yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) Tahun. Rencana kerja Dinas Kesehatan merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Kesehatan.

Dengan demikian dokumen awal RKPD Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 merupakan acuan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dalam tahun berjalan. Serangkaian proses ini diharapkan antara program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja Tahun 2025 memiliki sinergitas dengan program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur guna mencapai Visi dan Misi Pemerintah. Rencana Kerja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai denga tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Selanjutnya Rencana Kerja ini dijadikan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah dan pada tahap berikutnya Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah tersebut akan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang ditetapkan melalui penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten.

Gambar 1. 1 Hubungan Renja dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

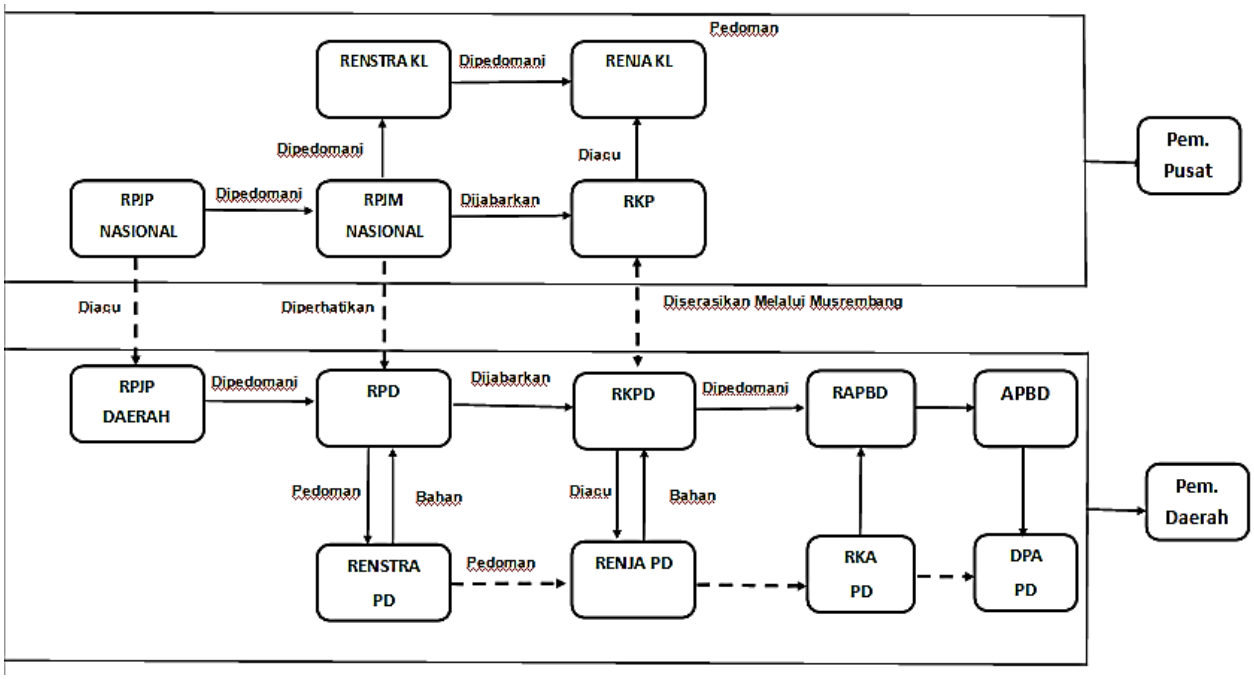

Berdasarkan gambar sebagaimana tercantum di atas, jelaslah bahwa Renja Perangkat Daerah harus

- Merujuk pada RPD;
- Selaras dengan Renja K/L; dan
- Selaras dengan RKPD melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan nasional secara *bottom up* dan *top down*.

Selaras dengah RPD artinya Renja menjabarkan apa yang telah tercantum dalam RPD melalui pembangunan tahunan. Selaras dengah Renja K/L bahwa dalam penyusunan rancangan Renja harus memperhatikan rancangan Renja K/L. dan selaras dengan RKPD artinya perencanaan pembangunan di daerah merupakan hal yang harus diakomodir (*bottom up*) dalam perencanaan pembangunan nasional, serta Renja yang telah ditetapkan merupakan rujukan penyusunan RKPD. Pembangunan merupakan sebuah siklus, yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Hasil evaluasi menjadi bahan bagi penyusunan rencana pembangunan nasional/daerah untuk periode berikutnya.

Dalam rangka upaya mencapai target sasaran pembangunan yang telah diamanahkan dalam RPD Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026, tentunya diperlukan perencanaan yang matang, terpadu dan terintegrasi agar proses pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditentukan dapat berjalan secara efektif, efisian, dan tepat sasaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusun Renja Dinas Kesehatan guna mencapai sasaran yang telah ditentukan di dalam RPD Kabupaten Manggarai Timur dan sebagaimana telah dijabarkan dan Renstra Dinas Kesehatan.

1.2.LANDASAN HUKUM

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
c. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
d. Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 144, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
e. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menegah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;
h. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, diterbitkan untuk mengintegrasikan dan menyelaraskan perencanaan pembangunan dan keuangan daerah guna mendukung Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
i. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
j. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
l. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan standar pelayanan minimal Kesehatan;
m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No……...Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan RKPD
n. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifkasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
o. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur No 1 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 103);
p. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 127) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten

Manggarai Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 157);

q. Peraturan Bupati Manggarai Timur nomor 31 tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata cara Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2022 Nomor 73);

r. Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026.

s. Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026;

t. Peraturan Bupati Kabupaten Mangarai Timur Nomor 31.a Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah(RKPD) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025;

u. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Nomor 064 tahun 2024 tentang Penetapan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025.

1.3.MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 dimaksud untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah bidang kesehatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2025.

Tujuan penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya tertib administrasi dan pelaksanaan program-program Dinas Kesehatan
2. Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan puskesmas dan jaringannya
3. Terwujudnya sumber daya kesehatan dan akses pelayanan kesehatan yang bermutu
4. Mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat
5. Meningkatnya peran serta masyarakat pada pembangunan bidang kesehatan
6. Pedoman Penyusunan RKA Tahun 2025

1.4.SISTEMATIKA PENULISAN

Renja Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan terhadap kebijakan nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan rencana pembangunan perlu dilakukan evaluasi Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah dengan mengidentifikasi apakah pelaksanaan pembangunan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatahui efektivitas pelaksanaan proses perencanaan pembangunan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunan. Hasil evaluasi tersebut sebagai bahan pertimbangan kebijakan di tahun berikutnya.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2023

Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2024, Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur mempunyai 5 (lima) Program, 18 Kegiatan, dan 67 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
    a. *Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota*
        1) Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
        2) Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
        3) Pengembangan Puskesmas
        4) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
        5) Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
        6) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
        7) Pengadaan Obat, Vaksin
        8) Pengadaan Bahan Habis Pakai
        9) Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
        10) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya
    b. *Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*
        1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
        2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
        3) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
        4) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita

5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
13) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
14) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
15) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
16) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
17) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
18) Pengelolaan Surveilans Kesehatan
19) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)
20) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
21) Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
22) Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
23) Operasional Pelayanan Rumah Sakit
24) Operasional Pelayanan Puskesmas
25) Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
26) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis
27) Pengelolaan Pelayanan KesehataN Malaria

c. *Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*
   1) Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
   a. *Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota*
      1) Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
      2) Pembinaan ddn Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan

b. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

a. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, toko Alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro obat Tradisional(UMOT)

1) Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

b. Penerbitan Sertifikat Produksi pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Izin Produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

1) Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut pengawasan penerbitan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga

c. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM*)*

d. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

1) Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

a. Advokasi, Pemberdayaan*, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*

1) Peningkatan *Upaya* Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pe berdayaan Masyarakat

b. Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

1) Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

c. *Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat*

(UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1) Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota (K1)

1) Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah
2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
3) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
4) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
5) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikthisar Realisasi Kinerja SKPD
6) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

b. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3) Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
4) Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Smesteran SKPD

c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1) Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
2) M*onitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai*

d. Administrasi Umum Perangkat Daerah (k6)

1) Penyediaan *Peralatan* dan Perlengkapan Kantor
2) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
3) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
4) Fasilitasi Kunjungan Tamu
5) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(K8)

1) *Penyediaan* Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(K9)

1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional lapangan

Terhadap masing-masing program tersebut akan dianalisis berdasarkan capaian tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2023

TUJUAN	SASARAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome), Kegiatan (Komposit Output) dan SubKegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Misi I : **Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan ketrampilan, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat**						
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	70.5	68.49	97.14
	Meningkatnya Intervensi Spesifik Penanganan Stunting	Persentase Balita Stunting	%	7.5	9	83.3
		Persentase Balita Gizi Kurang	%	1.5	8.60	17.4
		Persentase Balita Gizi Buruk	%	0.15	0.95	15.8
Misi IV : **Mewujudkan kabupaten ramah perempuan dan layak anak**						
Terwujutnya pemberdayaan masyarakat dan responsif Gender Serta Perlindungan Anak serta mewujutkan manggarai timur layak anak	Meningkatnya Kesehatan Reproduksi	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	95.62	95.62
		Angka Harapan Hidup Perempuan	Tahun	70.5	70.26	99.65
		Angka kelahiran remaja	‰	0%	68.82	0
	Pemenuhan Hak Anak Klaster 3	Persentase Pemenuhan Hak Anak Klaster 3	%	79	56.87	72
Misi V : **Menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan dan inovatif agar terbangun pemerintahan yang efektif, efisien dan terpercaya melayani masyarakat**						
Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Meningkatnya PAD	PAD Sektoral	Rupiah	1,670,000,000	527,590,000	31.59
	Meningkatnya Kinerja Pelayanaan Kesehatan	IKM Pelayanan Kesehatan	Nilai	76,61 – 88,30	76,61-88,30	100

a. Usia Harapan Hidup

Capaian kinerja Usia Harapan Hidup sampai dengan akhir renstra dengan pembanding data rata-rata umur kematian, indikator ini sudah dicapai 97.14%. Langkah atau kebijakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk pencapaian kinerja indikator ini :

- Peningkatan sarana dan Prasana sesuai Standar
- Penyediaan Layanan Kesehatan sesuai standar
- Penyediaan tenaga dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi pada Rumah Sakit Umum Daerah Borong dan puskesmas
- Pemertaan tenaga kesehatan disetiap fasilitas pelayanan kesehatan
- Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, dan On The Job Training (OJT) atau pelatihan singkat bagi pengelola program puskesmas.

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini :

1) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kesehatan melalui penyediaan Fasilitas Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Integrasi Layanan Primer.
2) Penyediaan tenaga dokter melalui melalui Program Nusantara Sehat, PTT Daerah, Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS)
3) Distribusi tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing puskesmas, atau mengacu pada PMK Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
4) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan bersertifikasi.

b. Angka Kematian Ibu

Capaian kinerja sampai dengan akhir renstra indikator ini capai 0%, hal ini disebabkan masih tingginya kasus kematian yang terjadi di Kabupaten Manggrai Timur yaitu sebanyak 11 kasus kematian. Langkah atau kebijakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk pencapaian kinerja indikator ini :.

1) Peningkatan screaning ibu hamil Resiko tinggi terutama bumil KEK dan Bumil dengan Anemia Berat untuk melakukan persalinan di fasilitas Pelayanan kesehatan.
2) Wajib menggunakan Partograf untuk setiap ibu hamil, sebagai alat bantu untuk memantau kemajuan kala satu persalinan dan informasi untuk membuat keputusan pelayanan kesehatan.
3) Menggiatkan Penjaringan K1 yang dilakukan oleh bidan, Kerjasama antara Bidan, kader dan dukun juga inovasi bidan sahabat bumil.
4) Peraturan Bupati tentang Kesehatan Ibu dan Anak
5) Kampanye Keselamatan Ibu dan Anak dengan melibatkan lintas sector.
6) Penguatan kegiatan Bidan Sahabat Ibu Hamil, dan Antar Jemput Ibu Bersalin(Anjelin).

7) Peningkatan kompetensi Poned bagi petugas Puskesmas
8) Penguatan 7H2 Center (7 hari sebelum melahirkan dan 2 hari setelah)
9) Menyediakan Rumah Tunggu Kelahiran.
10) Kemitraan Bidan dan Dukun

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini :

1) Melakukan pelatihan USG bagi dokter umum yang belum mahir menggunakan USG
2) Membuat SK Kadinkes untuk penegasan bagi Puskesmas tentang diwajibkannya pemeriksaan K1 Bumil oleh dokter
3) Memperketat screaning sasaran bumil k1 murni oleh bidan desa dengan bekerja sama lintas sektor terkait di desa
4) Melakukan detashering dokter bagi puskesmas yang tidak memiliki tenaga dokter
5) Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang menderita kekurangan energi kronis
6) Peningkatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
7) Pemantauan dan KIE tentang Tablet Tambah Darah
8) Kampanye Keselamatan Ibu dan Anak dengan melibatkan lintas sector.
9) Intervensi Bumil KEK dan Resiko Tinggi.
10) Penguatan Pelayanan Dasar melalui Supervisi Fasilitatif
11) Penguatan Pelayanan Rujukan melalui Hospital Mentoring
12) Penguatan Pencatatan Pelaporan: MPDN, SIMATNEO, E-Kohort, SISRUTE
13) Peningkatan Kualitas SDM Nakes melalui orientasi dan peningkatan kapasitas/pelatihan yang bersertifikasi.

c. Angka Kematian Bayi

Capaian kinerja sampai dengan akhir renstra indikator ini dicapai 0%, hal ini disebabkan masih tingginya kasus kematian bayi pada tahun 2023 sebanyak 59 kasus kematian. Langkah atau kebijakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk pencapaian kinerja indikator ini

1) Pemanfaatan sisrute dalam pelayanan keshatan maternal neonatal
2) Pelaksanaaan Supervisi Fasilitatif pelayanan maternal dan neonatal pada fasilitas kesehatan tingkat pertama.
3) Pelatihan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Essential Care for Every Baby (*ECEB*).

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini :

1) Melengkapi alat kesehatan seperti resusitasi kit khusus khusus perinatan dan kanul masker perinatal di puskesmas
2) Membentuk tim gadar matneo yang ready disetiap puskesmas
3) Detasering dokter bagi puskesmas yang belum ada dokter
4) Memperkuat penjanringan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi baru lahir

d. Persentase Balita Stunting

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 terhadap target 2024 atau akhir Renstra sudah dicapai 77.78%, dengan jumlah balita stunting yang ditemukan sebanyak 9% (2.195 balita stunting). Langkah atau kebijakan yang sudah di ambil oleh dinas kesehatan yaitu :

1) Perkuat operasi timbang pada bulan Februari dan Agustus
2) Pemberian PMT lokal pemulihan bagi balita gizi kurang dan ibu hamil KEK
3) Gerakan Orang Tua Peduli Stunting
4) Pembinaan Pemeriksaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini:

1) Meningkatkan penyuluhan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
2) Pemberian PMT Lokal bagi Balita Gizi kurang.
3) Penguatan Peran lintas sector dan lintas program dalam menekan angka stunting.
4) Meningkatkan intervensi gizi spesifik
5) Memperkuat bulan penimbangan setiap bulan ditahun 2025 melalui integrase layanan primer.

e. Angka Kesakitan

Capaian kinerja indikator ini sampai dengan akhir renstra masih rendah, terlihat capaian sebesar 12.21%. Hal ini disebakan tingginya kasus kesakitan yang terjadi ditahun 2023 sebanyak 25.400 kasus yang ditemukan. Langkah atau kebijakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk pencapaian kinerja indikator ini :

1) Pelayanan screaning keseehatan pada usia produktif dan usi lanjut terintegrasi dengan kegiatan pelayanan vaksinasi
2) Peningkatan kompetensi bagi pengelola program Penyakit Menular dan tidak menular di puskesmas melalui On The Job Training.
3) Koordinasi, Lintas Sektor, Lintas OPD Dalam Peningkatan kesehatan usia lanjut
4) Orientasi Penguatan kader posyandu lansia Tingkat Kabupaten
5) Peningkatan pelayanan ODGJ bersama lintas Sektor

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini :

1) Penguatan screening pada usia produktif untuk deteksi dini penyakit tidak menular
2) Peningkatan kompetensi pengelola program puskesmas
3) Peningkatan pelayanan kesehatan sesuai standar untuk penyakit menular dan tidak menular.
4) Pembinaan Pemeriksaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

f. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian kinerja sampai dengan akhir renstra indikator ini sudah dicapai 94.36%, dengan nilai IKM 84.92. Langkah atau kebijakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk pencapaian kinerja indikator ini :

1) Peningkatan sarana dan Prasana sesuai Standar
2) Peningkatan Layanan Kesehatan sesuai standar.
3) Peningkatan Kompetensi petugas kesehatan.
4) Peningkatan pelayanan perijinan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian indikator ini :

1) Komitmen bersama peningkatan pelayanan public di dinas kesehatan dan puskesmas
2) Pemenuhan Sumber Daya Kesehatan baik tenaga, alat kesehatan, obat dan BMHP serta sarana dan prasarana.
3) Peningkatan peran lintas sector terkait penerbitan ijin usaha rumah tangga berbasis makanan dan minuman.
4) Peningkatan rasio daya tampung rumah sakit.

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun 2023 dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan sampai dengan tahun 2024 Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel 2.1.2 (TC.29) berikut ini :

Tabel 2. 2 Tabel TC. 29 Rekapitulasi hasil evaluasi hasil pelaksanaan renja perangkat daerah dan Pencapaian renstra perangkat daerah s/d tahun 2023 Kabupaten Manggarai Timur

NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11(10/4)*100%*
1.02						**URUSAN WAJIB**									
1.02	02					**DINAS KESEHATAN**									
1	02	01	2			**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase ketercapaian Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**100%**	**100%**	**100%**	**77%**	**77%**	**100%**	**77%**	77
1	02	01	2	01		*Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*	**Persentase kesesuaian Dokumen perencanaan (RENSTRA, RENJA, PPAS, RKA, DPA) Perangkat Daerah**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100
							Persentase interval nilai realisasi Kinerja Renja	**100%**	**100%**	**100%**	**55.03%**	**55.03%**	**100%**	**55.03%**	**55.03%**
							Persentase interval nilai realisasi Kinerja Renstra	**100%**	**100%**	**100%**	**53.68%**	**53.68%**	**100%**	**53.68%**	**53.68%**
							Persentase Ketersediaan data dan informasi sektoral urusan perangkat daerah	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100
1	02	01	2	01	01		Jumlah Dokumen Forum Perangkat Daerah	4 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Dok	3 Dok	75%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renja Perangkat Daerah	4 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Dok	3 Dok	75%
1	02	01	2	01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Dok	3 Dok	100%
1	02	01	2	01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Dok	3 Dok	100%
1	02	01	2	01	05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Dok	3 Dok	100%
1	02	01	2	01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikthisar Realisasi Kinerja SKPD	'Jumlah Laporan LPPD	4 Lap	3 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	**100%**	1 Laporan	3 Laporan	75%
							'Jumlah Laporan LAKIP	4 Lap	3 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	**100%**	1 Laporan	3 Laporan	75%
							'Jumlah Laporan LKPJ	4 Lap	3 Laporan	1 Laporan	1 Dok	**100%**	1 Laporan	3 Laporan	75%
1	02	01	2	01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	'Jumlah Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil RENJA	4 Lap	3 Laporan	1 Dok	1 Dok	**100%**	1Laporan	3 Laporan	75%
							Jumlah Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil RENSTRA	4 Lap	3 Laporan	1 Dok	1 Dok	**100%**	1 Laporan	3 Laporan	75%
1	***02***	***01***	***2***	***02***		***Administrasi Keuangan Perangkat Daerah***	***Presentasi Pencapaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***100%***
1	02	01	2	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	**12 Bulan**	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	02	01	2	02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah dokumen administrasi pelaksanaan tugas ASN	828 orang	1.248 Org/bln	1dokumen	1dokumen	100%	1dokumen	1dokumen	100%
1	02	01	2	02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	4 Dok	1dokumen	1dokumen	1dokumen	100%	1dokumen	1dokumen	100%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	01	2	02	07	Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Smesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Smesteran SKPD	12 Laporan	6 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%	3 Laporan	3 Laporan	75%
1	***02***	***01***	***2***	***03***		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Presentase Ketercapaian Adminstrasi kepegawaian Perangkat daerah	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1	02	01	2	03	`01	Pendataan dan pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan dan pengelolahan administrasi perangkat daerah	-	-	1 dok	1 dok	100%	1 dok	1 dok	100%
1	02	01	2	03	02	Monitoring, Evalusai, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai	-	-	1 dok	1 dok	100%	1 dok	1 dok	100%
1	02	01	2	06		***Administrasi Umum Perangkat Daerah (K6)***	***Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***100%***
1	02	01	2	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 Paket	2 pkt	1 paket	1 paket	100%	1 paket	1 paket	100%
1	02	01	2	06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor	34 item	34 Item	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket	1 Paket	100%
1	02	01	2	06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan	50 Buku	50 Buku	2 Paket	2 Paket	100%	2 Paket	2 Paket	100%
							Jumlah barang Penggandaan	70.000 lembar	70.000 lembar						
1	02	01	2	06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	jumlah fasilitasi Kunjungan Tamu	12 Bulan	12 Bulan	1 Laporan	1 Laporan	100%	1 Laporan	1 Laporan	100%
1	02	01	2	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Kali	12 Kali	1 Laporan	1 Laporan	100%	1 Laporan	1 Laporan	100%
1	02	01	2	08		***Penyediaan Jasa Penunjang Urusan***	***Persentase ketersediaan jasa penunjang***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***100%***

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Pemerintah Daerah (K8)	***urusan pemerintah daerah***								
1	02	01	2	08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar	125 surat	-	-	-	-	-	-	-
1	02	01	2	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah kebutuhan komunikasi, air, listrik dan Internet	12 Bulan	12 bulan	12 Bulan	12 bulan	100%	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	02	01	2	09		***Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (K9)***	***Presentase Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah***	**100%**	**100%**	**100%**	**75%**	**75%**	**100%**	**100%**	
1	02	01	2	09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	52 Unit	9 Unit	8 Unit	8 Unit	100	8 Unit	17 Unit	33%
1	02	02	2			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**Angka Kematian Ibu per 100,000 kelahiran hidup**	**0**	**383**	**0**	212.60	**0**	**0**	212.60	0%
							Angka Kematian Bayi AKB) per 1000 kelahiran hidup	**0**	**8.76**	**0**	11.40	**0**	**0**	11.40	0%
							Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.	**0**	**9.31**	**0**	11.98	**0**	**0**	11.98	0%
							Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.	**0**	**7.12**	**0**	8.89	**0**	**0**	8.89	0%
							Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	**100**	**100**	**100**	100	**100**	**100%**	100	100%

KODE	Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Presentase Balita yang ditimbang	**100**	**87.5**	**100**	90.94	**90.94**	**100%**	90.94	91%
		Persentase bayi lahir hidup yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)	**95**	**98**	**93.6**	88.64	**94.70**	**95**	88.64	93%
		Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**65.01**	**100**	47	**47.13**	**100%**	47	47%
		Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**79.74**	**100**	77.63	**77.63**	**100%**	77.63	78%
		Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**96.35**	**100**	84.30	**84.30**	**100%**	84.30	84%
		Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**88.24**	**100**	91.51	**91.51**	**100%**	91.51	92%
		Jumlah Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**94.55**	**100**	53.30	**53.30**	**100%**	53.30	53%
		Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**60.53**	**100**	99.27	**99.27**	**100%**	99.27	99%
		Jumlah warga negara usia lanjut	**100**	**56.57**	**100**	86.25	**86.25**	**100%**	86.25	86%

KODE	Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar								
		Jumlah Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**21.56**	**100**	88.09	**88.09**	**100%**	88.09	88%
		Jumlah Warga Negara penderita diabetes mellitus yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	**100**	**98.00**	**100**	86.40	**86.40**	**100%**	86.40	86%
		Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan sesuai standar	**100**	**93.56**	**100**	89.61	**89.61**	**100%**	89.61	90%
		Jumlah Warga Negara terduga tuberculosis yang mendapatkan layanan kesehatan	**100**	**100.00**	**100**	119.72	**119.72**	**100%**	119.72	120%
		Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya ahan tubuh manusia (Human imunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan	**100**	**63.39**	**100**	67.49	**67.49**	**100%**	67.49	67%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
							Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk	**0.019**	**0.02**	**0.007**	0.02	**283.76**	**0.007**	0.02	105%
							Persentase Rumah Sakit Rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	**100**	**0**	50	50	**100**	**100**	50	50%
1	02	02	2	01		**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota**	**Presentasi ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas**	**100**	**95%**	**100**	**92.50**	**92.50**	**100%**	**92.50**	**92.50**
							Persentase Puskesmas Terakreditasi	**100%**	**58.62%**	**100%**	34.5	**34.48**	**100%**	34.5	**34.48**
							Rasio puskemas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	**1 : 1686**	**1:3.540**	**1 : 1686**	1:3396	**49.65**	**1 : 1686**	1:3396	**49.65**
1	02	02	2	01	03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah gedung puskesmas pembantu yang dibangun	12 unit	8 Unit	9 unit	9 unit	100	10 unit	17 unit	170%
1	02	02	2	01	04	Pembangunan Rumah Dinas	Jumlah Rumah Dinas yang dibangun	13 unit	-	3 unit	3 unit	100	-	3 unit	23%
1	02	02	2	01	06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Pengembangan Puskesmas	3 unit	5 Unit	3 unit	1 Unit	33	20 UNIT	6 unit	200%
1	02	02	2	01	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah gedung puskesmas pembantu yang direhabilitasi	13 Unit	3 unit	-	-	-	18 UNIT	3 UNIT	23%
1	02	02	2	01	12	Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah Pengadaan sarana Fasilitas pelayanan Kesehatan	2 unit	1 unit	-	-	-		2 unit	67%
1	02	02	2	01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Tembok penahan Tanah (TPT)Puskesmas yang dibangun	11 unit	10 Unit	-	-	-	-	10 Unit	90.91
							Jumlah Penyediaan Prasarana IFK	600 unit	155 Unit	-	-	-	-	155 Unit	25.83
							Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling roda 4	14 Unit	11 Unit	-	-	-	-	11 Unit	78.57

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
							Jumlah kendaraan Puskesmas Roda 2	39 unit	45 unit	-	-	-	-	45 unit	115.38
							Jumlah Prasarana listrik yang dipasang	9 unit	8 Unit	4 Unit	4 Unit	100	-	12 Unit	133%
							Jumlah Prasarana Air bersih yang dibangun	15 unit	6 Unit	3 Unit	3 Unit	100	-	9 Unit	60%
							Jumlah IPAL yang dibangun	15 unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	100	-	6 Unit	40%
							Jumlah ketersediaaan Cooldchain	12 unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	100	-	3 Unit	25%
							Jumlah Ketersediaaan Paket Meubeler Puskesmas	4 paket	1 Paket	-	-	-	-	1 PAKET	25
1	02	02	2	01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Paket Penyediaan Alat Kesehatan sesuai kebutuhan	57 Paket	33 Paket	7 Paket	7 Paket	100	6 UNIT	40 Paket	70%
1	02	02	2	01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan ketersedian obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan	29 Puskesmas	29 Puskesmas	5 pkt	5 pkt	100	2 pkt	5 pkt	100%
							Jumlah Kegiatan pengambilan logistik vaksin dan imunisasi	4 kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	100	4 Kali	4 kali	100%
1	02	02	2	01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Fasilitas pelayanan Kesehatan dengan ketersediaan kebutuhan bahan habis pakai sesuai kebutuhan	29 Puskesmas	29 Puskesmas	406 Unit	406 Unit	100	-	3 Paket	100%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Terpelihara Sesuai Standar	29 puskesmas	29 puskesmas	29 puskesmas	29 puskesmas	100	1 PAKET	29 puskesmas	100%
1	02	02	2	01	21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya	29 Puskesmas	29 Puskesmas	12 Kali	12 Kali	100	12 Kali	12 Kali	100%
1	02	02	2	02		***Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Persentase Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1	02	02	2	02	01	pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	23.514 Jiwa	9749	6487	3057	47.13	7447	12806	56.88%
1	02	02	2	02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	20.767 Jiwa	10951	6192	4,807	77.63	7108	15758	75.88%
1	02	02	2	02	03	pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	20.573 jiwa	10.859	5898	4,972	84.30	6770	15831	76.95%
1	02	02	2	02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	88.507 Jiwa	46552	62296	57,006	91.51	31346	103558	117.01%
1	02	02	2	02	05	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah anak usia pelayanan dasar yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	38.578 jiwa	36162	82851	44,163	53.30	60144	80325	208%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah kader posbindu yang dilatih tentang pelaksanaan kegiatan posbindu	87 Org	0	-	-	-	-	-	-
							Jumlah Tenaga bidan yang ditingkatkan kapasitas terkait deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SADANIS	87 org	29 org	-	-	-	-	29 org	33%
							Jumlah warga usia 15 tahun ke atas yang melakukan skrining kesehatan	54854	66.532	188750	187374	99.27	187708	253906	462%
							Jumlah pemeriksaan leher rahim (IVA) dan Payudara (Sadanis)	15000	-	15000	2034	13.56	-	2034	1356%
							Jumlah Iva Positif	-	-	0	0	100	-	0	-
							JumlahTumor/Benjolan Payudara	0	2	0	0	100	-	0	0%
1	02	02	2	02	07	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	106.200 Jiwa	11.381 jiwa	23379	20165	86.25	23395	31546	29.70%
1	02	02	2	02	08	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	221.298 kasus	21.301 jiwa	10097	8,894	88.09	10049	30,195	0.0%
1	02	02	2	02	09	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	71.297 kasus	1.623 Jiwa	1294	1118	86.40	1288	2917	1.81%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	02	10	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan dasar sesuai standar	2.305 kasus	639 Jiwa	722	647	90%	741	1286	56%
1	02	02	2	02	11	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	19.933 jiwa	2178 Jiwa	2398	2871	119.72	4703	5049	25%
1	02	02	2	02	12	pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlah sasaran dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan dasar sesuai standar	5.777 org	4.636 Jiwa	6554	4,423	67.49	7711	9,059	157%
							Jumlah Klinik VCT	8 unit	3 Unit	8 unit	8 unit	100		11 UNIT	138%
1	02	02	2	02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar biasa	Jumlah Penduduk yang dilayani pada Kejadian Luar Biasa	582 jiwa	189 Jiwa	1977 jiwa	1977 jiwa	100		2166	372%
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	-		1 Dok	1 Dok	100	1 DOK	1 dok	100%
1	02	02	2	02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penanggulangan stunting	10 OPD	12 OPD	12 OPD	12 OPD	100	12 lembaga	12 lembaga	100%
							Jumlah Bayi Berat Lahir Rendah	345 jiwa	112 Jiwa	345 jiwa	172 jiwa	49.86	-	284	82%
							Jumlah Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	570 jiwa	294Jiwa	213 jiwa	213 jiwa	100	-	507	89%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	-	-	1 dok	1dok	100.00	1 dok	1 dok	100%
1	02	02	2	02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan kerja dan Olahraga	Jumlah Fasilitas Pelayanana Keehatan yang melaksanakan Pelayanan Kesehtan Kerja dan Olah raga	29 pusk	29 Puskesmas	29 Puskesmas	12 pkm	41.38	29 Puskesmas	29 Puskesmas	41%
							Jumlah Pos UKK yang dibentuk dan aktif	62 pos ukk	57 Pos UKK	42 Pos UKK	56 Pos UKK	133		109 Pos UKK	245%
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	-	-	1 dok	1 dok	100	1 dok	1 dok	100%
1	02	02	2	02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah tenaga sanitarian yang dilakukan peningkatan kapasitas	58 Orang	29 org	29 orang	29 orang	100	-	58 ORNG	100
							Jumlah rumah sehat	44.810 Rumah	80.026 Rumah	44.810 Rumah	40326 rumah	90%	-	120352	269%
							Jumlah tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat	70 TPM	51TPM	70 TPM	39 tmpt	55.71	70 TPM	90	128.57
							Jumlah Sarana Air Bersih yang memenuhi syarat	15238	13.269 SAB	15238	11.571 sarana	75.94	15238	24840	163.01
							Jumlah Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat)	169.764 Jiwa	218.565 Jiwa	169.764 Jiwa	38554 jiwa	22.98	169.764 Jiwa	257119	151.46
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	-	-	1 dok	1 dok	100	1 dok	1 dok	100%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Penduduk yang mendapatkan pelayanan promosi kesehatan sesuai standar	148,813	81.193 Jiwa	-	-	-	-	81.193 Jiwa	1.832830416
							Jumlah media promosi kesehatan	15 Media	5 media	5 media	5 media	100	5 media	10 MEDIA	66.66666667
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	-	-	1 dok	1 dok	100	1 dok	1 dok	100%
1	02	02	2	02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa yang disurvey berpotensi KLB dan dilakukan penyelidikan epidemiologi	176 Desa	176 Desa	9 desa	9 desa	100%	-	9 desa	5%
							Jumlah laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Cepat(EWARS)	12 laporan	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
							Jumlah Sampel yang diambil dan diperiksa untuk penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	9 sampel	9 sampel	9 Sampel	9 Sampel	100%	9 Sampel	18 Sampel	200%
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	-	-	1 dok	1 dok	100%	1 dok	1 dok	100%
1	02	02	2	02	21	Pengelolaan Pelayanan Orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	558 jiwa	-	550 Jiwa	133 jiwa	24.18	550 Jiwa	133 Jiwa	24%
1	02	02	2	02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehtan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Warga Negara yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	600 jiwa	-	200 Jiwa	30 Jiwa	15.00	200 Jiwa	30 Jiwa	15%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah lokasi yang dilakukan fogging	4 lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	100	-	8 LOKASI	200%
							Angka Kesakitan DBD (*Insidence Rate*)	48.39	19.92	48.39	30.9	63.86	-	30.9	64%
							Persentase penanganan Pneumonia Balita	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
							Persentase Balita Penderita Diare yang dilayani	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
							Persentase penduduk seluruh golongan umur Penderita Diare yang dilayani	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
							Angka Kejadian Malaria (Annnual Prasite Incidence/API)	0.01	0.02	0.01	0.02	50	-	0.02	50
							Jumlah Masyarakat yang diperiksa darah malarianya (Mass Blood Survey/MBS)	22.561 orang	4.846 orang	28178	1706	6.05	-	6552	29%
							Jumlah Ibu hamil yang discrenning darah malaria	5863 jiwa	2.076 Jiwa	648 jiwa	623 jiwa	96.14	-	2699	46%
							Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies yang dilayani.	629 Kasus	843 kasus	1977 jiwa	1977 jiwa	100	-	2820	448%
							Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	-	-	1 dok	1 dok	100.0	1 DOK	1 dok	100%
1	02	02	2	02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Miskin yang memiliki jaminan kesehatan	218.924 Jiwa	13.300 Jiwa	238651 jiwa	238651 jiwa	100.0	-	251,951	115
							Jumlah Mayarakat yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan	218.924 Jiwa	3.932Jiwa	266529 jiwa	266529 jiwa	100.0	-	270,461	124

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
							Jumlah Puskesmas yang mendapat Dana Kapitasi dan Non Kapitasi JKN	29 Puskesmas	29 Puskesmas	29 puskesmas	29 puskesmas	100	29 puskesmas	29 puskesmas	100
							Persentase anak dari keluarga miskin yang memperoleh akses peningkatan kesejahteraan	85	-	-	-	-	-	-	-
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	-	-	1 dok	1 dok	100.00	1 DOK	1 DOK	100
							Jumlah Peserta PBI APBD Jamkesda	-	-	14034	14034	100.00	-	14034	100
1	02	02	2	02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah RS Rujukan Kab/Kota Yang memenuhi sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan(SPA) sesuai standar	2 Rumah Sakit	1 RS	1Rumah Sakit	1 RS	100	1 Rumah Sakit	1 Rumah Sakit	100%
2	02	02	2	02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang memenuhi sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan(SPA) sesuai standar	29 Puskesmas	29 Puskesmas	29 pusk	29 Pusk	100	29 pusk	29 pusk	100%
1	02	02	2	02	36	Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan pemberian Obat Massal)	Jumlah Pelayanan Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan pemberian Obat Massal)	4 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100	1 kali	1 kali	25%
1	02	02	2	02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	12 Bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	12 bulan	100%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	02	2	02	40	Pengelolan pelayanan orang dengan tuberkulosis	Jumlah orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan	-	-	1.020 Org	176	17.25	1.020 Org	176 Org	17%
1	02	02	2	02	42	Pengelolaan pelayanan kesehatan malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	-	-	50 Org	5 orang	10	50 Org	5 Org	10%
1	**02**	**02**	**2**	**04**		***Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Persentase penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100%
1	02	02	2	04	03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah puskesmas memiliki dokumen UPL dan UKL	6 Puskesmas	11 Puskesmas	29 Puskesmas	29 Puskesmas	100	29 Puskesmas	29 Puskesmas	100
							Jumlah pertemuan evaluasi dan kinerja puskesmas	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100	12 Bulan	12 Bulan	100
							Jumlah fasilitas kesehatan (puskesmas) yang mendapatkan izin operasional	29 Pusk	11 Puskesmas	29 Puskesmas	29 Puskesmas	100	29 Puskesmas	29 Puskesmas	100
							Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator			29 Puskesmas	29 Puskesmas	100	29 Puskesmas	29 Puskesmas	100
1	**02**	**03**				**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan**	**0.11**	**0.16**	**0.11**	0.18	**164**	**0.11**	**0.18**	164%
							Rasio tenaga medis per 1000 penduduk	**4.9**	**6.41**	**4.7**	5.57	**119**	**4.9**	**5.57**	119%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	03	2	02		**Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota**	**Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan atau pembinaan**	**100%**	**100%**	**100%**	*100%*	**100**	**100%**	**100%**	100%
1	02	03	2	02	01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non kesehatan di Puskesmas dan Jaringan	790 orang	2.225 orang	712	1571 orang	221	790 orang	1571 orang	221%
							Jumlah Tenaga Medis sesuai standar di puskesmas dan RS	80 orang	50 orang	80 orang	51 orang	63.75	80 orang	51 orang	63.75
							Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	2 Dok	2 Dok	100	2 Dok	2 Dok	100%
1	02	03	2	02	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	Jumlah dokumen Profil SDMK Puskesmas Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan	4 dokumen	3 dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100%	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
							Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	4 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100	3 dokumen	3 dokumen	100
							Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	-	1 dok	1 dok	100	1 DOK	1 DOK	100%
1	02	03	2	03		**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis**	**Persentase tenaga kesehatan yang**	**100%**	**100%**	**100%**	*100%*	100	**100%**	**100%**	100%

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**mengikuti Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								
							Jumlah Tenaga Bidan yang memiliki sertifikat Mampu PONED	-	100 org	**12 Orang**	**12 Orang**	100	-	**112 Orang**	100%
							umlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	-	30 Org	**30 Orang**	**30 Orang**	100	-	**60 Orang**	100%
1	02	03	2	03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga kesehatan yang berkompeten	151 Orang	150 org	-	-	-	-	-	-
							Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	145 Orang	180 org	250 org	249 org	100%	145%	429	295.86
							Jumlah dokter yang mengikuti pendidikan spesialis	4 orang	3 Org	1 Org	1 Org	100	1 Org	4Org	100%
							Tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan lanjutan	31 org	8 Org	2 Org	2 Org	100	5 Org	10 Org	32%
1	**02**	**04**				**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT**	**Persentase Pengendalian Sediaan Farmasi, alat kesehatan**	**95**	**57.14%**	**95**	**50.54**	**53.20**	**95%**	**95%**	100%

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**dan makanan-minuman**								
						Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, toko Alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro obat Tradisional(UMOT)	**Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki Izin**	**100**	**100%**	**100**	**100%**	**100**	**100%**	**100%**	100%
						Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4 dokumen	4 dokumen	**20 dok**	**20 dok**	**100**	**20 Dok**	**20 Dok**	100
							umlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	-	-	**20 Sarana**	**20 Sarana**	**100**	**20 Sarana**	**20 Sarana**	100%

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Penerbitan Sertifikat Produksi pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Izin Produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	**Persentase Produksi Pangan industri Rumah Tangga yang memiliki sertifikat dan Nomor P-IRT**	**100**	**100%**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100%**	100%
						Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut pengawasan penerbitan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	*Jumlah sertifikat dan Nomor IRTP yang di keluarkan*	9 Sertifikat	9 Sertifikat	**200 Sertifikat**	**130 Sertifikat**	**65**	-	**139 seritifkat**	100%
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	-	-	**5 dok**	**5 dok**	100%		**5 dok**	100%
						Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan post Market pada produksi dan produk makanan-minuman industri Rumah Tangga	***Persentase Produksi Pangan industri Rumah Tangga yang memiliki sertifikat dan Nomor P-IRT***	**100%**	**100**	**100%**	**100%**	**100**	**100%**	**100%**	100%
						Pemeriksaan Post Market pada produk	Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk	3 dokumen	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	**33%**

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						makanan minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan								
							Jumlah Tempat Pengolahan Pangan(TPP) dan Depot Air Minum(DAM) yang memiliki sertifikat Laik Higiene Sanitas	-	-	**21 Sarana**	**12 Sarana**	**57%**	-	**12 Sarana**	**57%**
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	-	-	21 dok	**12 Dok**	**57%**	-	**12 Dok**	**57%**
							Persentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	100%		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
							Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk	3 Lap		**5 Dok**	**5 Dok**	**100%**	-	**5 dok**	167%

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
							Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan								
							Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan			**5 Unit**	**5 Unit**	**100%**	**-**	**5 unit**	100%
1	**02**	**05**				**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	**Presentase masyarakat (RT) PHBS**	**65**	**45.14%**	**65%**	35.84	**55.14**	**65**	**33.84**	55.14%
							Presentase Desa STBM	**59.1**	**34.66%**	**65%**	35.80	**55.08**	**65**	**33.80**	55.08%
1	02	05	2	01		***Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/***	***Persentase lembaga kemasyarakatan yang teradvokasi***	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100%
1	02	05	2	01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan reproduksi dan mental	1 lembaga	1 lembaga	1 Lembaga	1 lembaga	100	1 lembaga	1 lembaga	100%
1	02	05	2	03		***Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif***	***Persentase Fasilitas Kesehatan yang menyelenggarakan Promosi kesehatan dan***	**100%**	**0%**	**100%**	100%	100%	**100%**	**100%**	100%

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

KODE						Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target kinerja capaian Program (Akhir Renstra Perangkat Daerah)Tahun 2024	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Tahun 2023			Target program/kegiatan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2024	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2024	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	***gerakan hidup bersih dan Sehat***								
						Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	*Jumlah dokumen Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat*	2 kali	1 kali	**1 dok**	**1 dok**	100%	**1 dok**	**1 dok**	100%
							Jumlah Sarana yang menyelenggarakan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Seha	176 desa	62 desa	**176 Desa**	64 desa	36%	**176 Desa**	**126**	71.59
						Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	***Persentase UKBM yang aktif***	**100%**	**100%**	**100%**	92%	92%	**100%**	**85%**	85%
1	02	05	2	03	01	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Desa Siaga yang dibina	80 Desa	68 Desa	-	-	-	-	68 Desa	85
							Persentase Desa ODF	80%	61%	80%	75%	93.75	80%-	75%	93.75%
							Jumlah UKBM yang di lakukan pembinaan dan pengembangan	90 UKBM	0	595 UKBM	594 UKBM	99.83%	-	594	660%
							Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	-	-	2 dok	2 dok	100	2 dok	2 dok	100

Review terhadap hasil pelaksanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur tahun 2023 dan perkiraan capaian tahun 2024, mengacu pada APBD tahun 2023; berdasarkan tabel 2.1.2 sebagai berikut :

a. REALISASI PELAKSANAAN/PENCAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN

Alokasi anggaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.210.359.867.007. Terdiri dari Belanja pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal dengan total realisasi sebesar Rp183.102.487.130 atau sebesar 87.04%. Uraiannya dapat dilihat pada table berikut ini.

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Peroragan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Dalam pelaksanaan program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari 3 kegiatan beserta 40 sub kegiatan dari masing-masing kegiatan sebagi berikut:

1.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

1.1.1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp3.386.046.968 yang bersumber dari DAU dan DAK Fisik dengan realisasi anggaran sebesar Rp3.381.651.468 [99,87%], di manfaatkan untuk pembangunan 9 unit Puskesmas Pembantu yaitu di wilayah Tengku Leda, Satar Punda, Golo Rentung, Satar Rampas, Golo Wangkung Utara, Rana Mbata, Golo Loni, Satar Tenda, dan Compang Loni

1.1.2. Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp2.998.515.340 yang bersumber dari DAK Fisik dengan realisasi anggaran RP2.981.907.240 (99.45%) yang dimanfdaatkan untuk Pembangunan 3 unit rumah dinas puskesmas Kisol, Mok dan Lenang

1.1.3. Pengembangan Puskesmas

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp24.458.974.767 yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Fisik dengan realisasi anggaran sebesar Rp20.265.447.597 (82.85%) yang digunakan untuk Pembangunan 3 unit Puskesmas Kisol, Mok dan Lenang

1.1.4. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp84.331.710 yang bersumber dari DAU dan tidak direalisasikan dikarenakan terjadi Rasionalisasi DAU

1.1.5. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp6.312.326.849 bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan DAU dengan realisasi anggaran sebesar Rp6.119.563.778 [96.95%), di manfaatkan untuk Pembangunan TPT (Puskesmas Lengko Ajang dan

Tilir (bagian barat)), 3 unit IPAL di puskesmas (Mok, Kisol dan Lenang,) Listrik (RS Watunggong, Mok, Lenang, dan Kisol), air bersih (Puskesmas Kisol, Mok, Lenang) dan Vaccine Refrigerator puskesmas Mamba

1.1.6. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp18.239.024.128 bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik dan Dana Alokasi Umum dan realisasi anggaran sebesar Rp18.239.024.128 (100%) dimanfaatkan untuk pengadaan alat Hb Meter, Posbindu/Lansia Kit, Set Posyandu Prima, Alkes (Kisol, Mok, Lenang), Sanitarian kit (Lebi, Mombok, Waenenda), Hematology Analizer, Alkes Laboratorium Puskesmas

1.1.7. Pengadaan Obat, Vaksin

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp3.234.255.784 bersumber dari DAK Non Fisik dan DAU dengan realisasi anggaran sebesar Rp3.02.1950.292 (93.44%), di manfaatkan untuk pengadaan obat vaksin DAK dan DAU, pemusnahan obat, anfrak dan paket pengiriman vaksin rutin dan vuffer stok

1.1.8. Pengadaan Bahan Habis Pakai

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp2.627.952.000 bersumber dari DAK Non Fisik dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.623.937.148 (99.85%), dimanfaatkan untuk belanja bahan habis pakai 29 Puskesmas.

1.1.9. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini dianggarakan dana sebesar Rp175.000.000 bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik dengan realisasi anggaran Rp175.000.000 (100%) dimanfaatkan untuk kalibrasi alkes 29 puskesmas

1.1.10. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan lainnya

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp107.024.000 bersumber dari DAK Non fisik dengan realisasi anggaran sebesar Rp107.024.000 (100%), di manfaatkan untuk pendistribusian alat kesehatan, obat, vaksin, bmhp, makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya

1.2. *Penyediaan* Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1.2.1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp3.681.670.702 bersumber dari DAK Non Fisik Kabupaten dengan Puskesmas dan realisasi anggaran sebesar Rp3.138.440.505 (85.25%), di manfaatkan untuk belanja ATK kegiatan pelayanan kehatan ibu hamil,

belanja cetak spanduk kampanye keselamatan ibu dan anak, belanja kegiatan rapat evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil dan kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di puskesmas.

1.2.2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp1.351.800.000 bersumber dari DAK Non Fisik Kabupaten dan puskesmas dengan realisasi anggaran sebesar Rp937.900.000 (69.38%), di manfaatkan untuk kegiatan rapat evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin, anggaran jasa persalinan dan kegiatan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di puskesmas

1.2.3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp916.419.953 bersumber dari DAK Non Fisik kabupaten dan Puskesmas dengan realisasi anggaran sebesar Rp360.219.953 (39.31%), di manfaatkan untuk kegiatan rapat evaluasi kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pengadaan media promosi pelayanan kesehatan ibu dan anak, biaya perjalanan dinas pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan kegiatan pelayan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di puskesmas.

1.2.4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp2.212.000.000 bersumber dari DAK Non Fisik kabupaten dan puskesmas dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.014.600.000 (91.08%), di manfaatkan untuk kegiatan Orientasi Manajemen Terpadu Balita Sakit dalam penurunan Stunting, dan Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), kegiatan sosialisasi Pemberian Makan Bayi dan Anak, dan kegiatan pelayanan kesehatan balita sesuai standar di puskesmas.

1.2.5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp1.061.700.001 bersumber dari DAK Non Fisik Puskesmas dan realisasi anggaran sebesar Rp834.600.000 (78.61%), di manfaatkan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar di puskesmas dan di sekolah.

1.2.6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp315.100.000 bersumber dari DAK Non Fisik kabupaten dan puskesmas dengan realisasi anggaran sebesar Rp312.900.000 (99.30%), di manfaatkan untuk kegiatan evaluasi pelayanan kesehatan Penyakit Tidak Menular Terpadu, dan kegiatan konvergensi LP/LS, Ormas, Organisasi profesi, akademisi untuk penurunan AKI dan AKB.

1.2.7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp1.638.885.221 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp1.521.830.800 (92.86%), di manfaatkan untuk kegiatan posyandu lansia.

1.2.8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp247.150.000 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp212.150.000 (85.84%), di manfaatkan untuk Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar di Puskesmas.

1.2.9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp434.043.000 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp380.925.000 (87.76%), di manfaatkan untuk Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar di puskesmas.

1.2.10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp671.400.000 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp578.200.000 (86.12%), di manfaatkan untuk pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar dan kegiatan sosialisasi PTM dan Kesehatan Jiwa di Puskesmas.

1.2.11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp737.320.348 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp614.064.907 (83.28%), di manfaatkan untuk kegiatan pelayanan kesehatan penderita TBC dan orang terduga TBC

1.2.12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp280.760.000 bersumber dari DAU dan realisasi anggaran sebesar Rp177.600.000 (63.26%), di manfaatkan untuk kegiatan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita HIV Positif dan penduduk berisiko HIV dan penyuluhan tentang HIV.

1.2.13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp2.000.000 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp2.000.000 (100%).

1.2.14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp13.174.727.386 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp11.212.344.861 (85.10%), di manfaatkan untuk belanja pengadaan antropometri kit dan belanja bahan pmt di 29 puskesmas

1.2.15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp390.035.764 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp291.049.600 (74.62%), di manfaatkan untuk kegiatan sosialisasi UKK, pembentukan Pos UKK dan pembentukan kelompok UKK di puskesmas.

1.2.16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp617.976.797 bersumber dari DAK Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp440.333.334 (71.75%), di manfaatkan untuk kegiatan pemicuan STBM untuk desa lokus stunting, revitalisasi desa siaga, dan kegiatan orientasi STBM dalam penurunan stunting.

1.2.17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp999.030.190 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp668.956.465 (66.96%), di manfaatkan untuk kegiatan evaluasi program GERMAS tingkat kabupaten, pendampingan tenaga promkes di Puskesmas, Advokasi gerakan masyarakat hidup sehat, dan pengadaan media promosi kesehatan.

1.2.18. Pengelolaan Surveilans Kesehatan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp425.781.440 bersumber dari DAK Non Fisik dan realisasi anggaran sebesar Rp218.906.062 (51.41%), di manfaatkan untuk kegiatan penyelidikan epidemiologi KLB, dan kegiatan bulan imunisasi anak sekolah, imunisasi rutin.

1.2.19. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp260.620.000 bersumber dari DAK Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp259.795.000 (99.68%), di manfaatkan untuk kegiatan pelayanan Kesehatan oang dengan masalah Kesehatan jiwa

1.2.20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp119.400.000 bersumber dari DAK Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp109.000.000 (91.29%), dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan Kesehatan jiwa dan NAPZA di puskesmas

1.2.21. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp4.619.460.345 bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.687.905.100 (79.83%), di manfaatkan untuk kegiatan orientasi Malaria, Diare, kecacingan dalam penurunan stunting, DBD, pengendalian dan penanggulangan penyakit rabies, sosialisasi deteksi dini Kesehatan jiwa pada usia remaja ,peningkatan kapasitas SDM Jumantik bagi

kader kesehatan, dan kegiatan pelayanan pencegahan penyakit menular dan penyakit tidak menular.

1.2.22. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp22.395.029.153 bersumber dari DBHCHT, DAU dan JKN dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.222.742.895 (90.30%), di manfaatkan untuk, bantuan iuran bagi peserta PBPU dan BP kelas II

1.2.23. Operasional Pelayanan Rumah Sakit

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp1.118.021.660 bersumber DAU dengan srealisasi anggaran sebesar RP741.392.670 (66,31%), di manfaatkan untuk kegiatan operasional Rumah sakit

1.2.24. Operasional Pelayanan Puskesmas

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp6.814.711.925 bersumber DAK Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp464.475.0196 (68.16%), di manfaatkan untuk untuk kegiatan operasional puskesmas.

1.2.25. Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikut Pasca imunisasi dan pemberian obat Masal) kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp124.000.000 yang bersumber dari DAU dengan realisasi anggaran sebesar Rp74.800.000 [60.32%]

1.2.26. Pengelolaan Pelayanan kesehatan Orang dengan Tuberkulosis

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp343.596.953 yang berasal dari DAK Non Fisik BOK dengan realisasi anggaran sebesar Rp180.933.200(52.66%) dimanfaatka untuk kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis

1.2.27. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp375.000.000yang berasal dari DAK Non Fisik BOK dengan realisasi anggaran sebesar Rp306.108.946 (81.63%) dimanfaatka untuk kegiatan pelayanan kesehatan malaria

1.3. *Penerbitan* Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1.3.1. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp2.252.097.445 besumber dari DAU dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.803.944.540 (80.10%), dimanfaatkan untuk Monitoring Data SPM bidang Kesehatan, penyediaan makan minum evaluasi bulanan, triwulan dan semester data kesehatan. pembinaan mutu akreditasi perdana dan reakreditasi puskesmas dan kegiatan Monitoring dan evaluasi mutu dan akreditasi dan kegiatan BLUD Puskesmas Borong

2. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan terdiri dari 2 kegiatan beserta 3 sub kegiatan dari masing-masing kegiatan sebagi berikut:

2.1.Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

2.1.1. Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp12.292.619.745 bersumber dari DAU dan realisasi anggaran sebesar Rp11.863.207.705 (96.51%), di manfaatkan untuk belanja jasa dokter (gaji dokter PTT daerah dan jasa pelayanan dokter ASN, PTT daerah, dan Nusantara Sehat), Belanja Jasa Sopir dan CS dan THL Tenaga Kesehatan (Gaji, Iuran Jaminan Kesehatan, dan iuran Jaminan Ketenaga Kerjaan)

2.1.2. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp310.131.000 bersumber dari DAK Non Fisik BOK dan realisasi anggaran sebesar Rp202.291.000 (65.23%), di manfaatkan untuk belanja beasiswa tugas belajar asn (dokter dan tenaga ksehatan lainnya).

2.2. *Pengembangan* Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

2.2.1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

kegiatan dianggarkan dana sebesar Rp4.806.418.630 bersumber dari DAU dan realisasi anggaran sebesar Rp4.452.999.130 (92.65%), di manfaatkan untuk kegiatan belanja kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan

3. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN

Dalam pelaksanaan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman terdiri dari 1 kegiatan beserta sub kegiatan sebagi berikut:

3.1.Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, toko Alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro obat Tradisional (UMOT)

3.1.1. *Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)*

kegiatan dianggarkan dana sebesar Rp47.208.000 bersumber dari DAU dan DAK BOK BPOM dengan realisasi anggaran sebesar Rp47.208.000 [100%], dimanfaatkan untuk kegiatan pengawasan dan pemeriksaaan apotek dan toko obat

3.2.Penerbitan Sertifikat Produksi pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Izin Produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

3.2.1. *Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut pengawasan penerbitan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P.IRT sebagai Ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga*

Kegiatan dianggarkan dana sebesar Rp342.010.000 bersumber dari DAU dan DAK BOK BPOM dengan realisasi anggaran sebesar Rp334.437.760 [97.79%], di-manfaatkan untuk kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji, kegiatan bimtek penyuluhan keamanan pangan

3.3.Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

3.3.1. *Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)*

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp84.200.100 bersumber dari DAU dan DAK BOK BPOM dengan realisasi anggaran sebesar Rp78.528.440 (93.26%) dimanfaatkan untuk kegiatan (Inspeksi Kesehatan Lingkungan(IKL)- Pemeriksaan Sampel Makanan dan Air Minum.

3.4.*Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga*

3.4.1. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp157.194.000 bersumber dari DAU dan DAK BOK BPOM dan realisasi anggaran sebesar Rp157.194.000 (100%), di manfaatkan untuk kegiatan monitoring tindak lanjut pengawasan

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Terdiri dari 3 kegiatan beserta sub kegiatan dari masing-masing kegiatan sebagi berikut:

4.1.*Advokasi*, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

4.1.1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp121.450.000 bersumber dari dana DAU realisasi anggaran sebesar Rp71.450.000 (53.83%), di manfaatkan untuk kegiatan Sosialisasi GERMAS, aktifitas fisik, pemeriksaan kesehatan berkala

4.2.Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

4.2.1. Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp258.932.729 bersumber dari DAU dan realisasi anggaran sebesar Rp182.038.698 (70.30

4.3.**Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

4.3.1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp988.237.435 bersumber dari DAK Non Fisik dengan realisasi anggaran sebesar Rp957.507.470 (96.89%), di manfaatkan untuk kegiatan bimtek dan supervisi pelaksanaan UKBM di puskesmas.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Analisis kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur memuat kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan. Indikator kinerja tersebut berupa indikator sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur, indikator program pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur, dan atau indikator SPM.

Tujuan, sasaran dan indikator kinerja Dinas Kesehatan diwujudkan dalam 4 (empat) Program wajib dengan 12 (dua belas) kegiatan dan 48 (empat puluh delapan) sub kegiatan. capaian kinerja Dinas Kesehatan dapat diketahui pencapaian kinerja 1 (satu) Indikator Kinerja Tujuan, 5 (lima) Indikator Kinerja Utama, dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja pendukung dapat diuraikan sebagai berikut :

a. 4 (empat) indikator Kinerja dengan capaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan atau mencapai lebih dari 100%, yakni
   - Rasio Daya Tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk, target 0,007‰, realisasi kinerja 0,02 ‰ dan capaian kinerja 285.71%
   - Rasio dokter per 1000 penduduk target 0,11‰, realisasi kinerja 0, 18‰ dan capaian kionerja 163.64%.

- Persentase Warga Negara terduga Tuberkulosis yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 119% dan capaian kinerja 119%
- Rasio Tenaga Medis per 1000 penduduk target 4,7‰, realisasi kinerja 5.57‰ dan capaian kinerja 118.51%

b. 6 (enam) indikator Kinerja dengan capaian kinerja antara 91% ≤ 100% atau kategori sangat tinggi, yakni :

- Persentase balita yang mendapat pelayanan sesuai standar target 100 %, realisasi kinerja 91.51% dan capaian kinerja 91.51%. Hal ini disebabkan karena peran keluarga masih sangat kurang dalam mendukung ibu dan bayi/balita untuk mendapat pelayanan kesehatan di posyandu sehingga masih banyak sasaran balita yang tidak datang ke posyandu
- Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas dengan target 100%, realisasi 100% dan capaian kinerja 92.5%. Semua puskesmas yang ada di Kabupaten Manggarai Timur mempunyai ketersediaan obat esensial dan vaksi IDL sesuai standar.
- Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap target 94.6%, realisasi kinerja 88.64 dan capaian kinerja 93.69%. Hal ini sebabkan karena masih adanya 424 ibu yang partus di rumah dan 229 ibu yang persalinannya di tolong oleh dukun sehingga tidak mendapatkan pelayanan neo esensial sesuai standar.
- Indeks Kepuasan Masyarakat target 89, realisasi kinerja 84.92 dan capaian kinerja 95.42%.
- Usia Harapan Hidup target 70.5 tahun , realisasi kinerja 68.49 tahun dan capaian kinerja 97.14%
- Persentase Warga Negara Usia Produktif yang mendapatakan layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 99.27% dan capaian kinerja 99.27%. Capaian ini belum maksimal dikarenakan rendanya partispasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan skrining Kesehatan dan juga kurangnya Logistik yang mendukung kegiatan Posbindu secara rutin.

c. 8 (delapan) Indikator Kinerja dengan capaian kinerja antara 76% ≤ 90% atau kategori tinggi, yakni :

- Presentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan sesuai standar target 100%, realisasi 77.63% dan capaian kinerja 77.63%. Capaian ini belum mencapai target dikarenakan masih ada sasaran yang partus ditolong dukun dan diluar fasilitas kesehatan karena akses jalan dan transportasi ke faskes jauh.
- Presentase balita stunting targer 7.5%, realisasi 9% dan capaian kinerja 83.33%. Hal ini dikarenakan adanya penyakit penyerta ibu hamil seperti TBC, Kurang energy Kalori (KEK)

, anemia sehingga menyebabkan komplikasi neonates dan kurangnya asupan gizi saat hamil karena kondisi ekonomi memaksa ibu hamil bekerja daripada beristirahat.

- Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar target 100%, realisasi 84.3 dan capaian kinerja 84.3%. Hal ini dikarenakan masih adanya 424 ibu yang partus di rumah dan 229 ibu yang persalinannya di tolong oleh dukun sehingga tidak mendapatkan pelayanan neo esensial sesuai standar.
- Persentase Warga Negara Usia Lanjut yang mendapatakan layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 86.25% dan capaian kinerja 86.25% . Indikator ini belum mencapai target disebabkan kekurangan obat, BMHP.strip pemeriksaan di Posyandu lansia., peran lintas sektor masih kurang dalam menggerakan sasaran. petugas belum dilatih, keterbatasan Lansia Kit di posyandu, dan Kurangnya kegiatan inovatif di posyandu lansia sehingga tidak menarik minat sasaran untuk datang mengikuti kegiatan di posyandu Lansia
- Persentase Warga Negara Penderita Diabetes Melitus yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 86.40% dan capaian kinerja 86.40%. Capaian indikator ini belum mencapai target dikarenakan rendahnya penjaringan terhadap warga beresiko hipertensi, rendahnya kunjungan rumah bagi penderita DM, serta Kepatuhan pasien dalam melakukan control rutin setiap bulan di puskesmas atau posyandu
- Persentase Warga Negara Penderita Hipertensi yang mendapat layanan kesehatan sesuai standartarget 100%, realisasi kinerja 88.09% dan capaian kinerja 88.09%. Hal ini dikarenakan pola hidup yang tidak sehat seperti merokok, obesitas, stress, kurang olah raga, konsumsi alcohol., Kepatuhan pasien dalam melakukan control rutin setiap bulan di puskesmas atau posyandu, Rendanya Partispasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan skrining kesehatan.
- Persentase Warga Negara orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 89.61% dan capaian kinerja 89.61%, Indikator ini belum mencapai target kinerja disebabkan kekurangan obat program bagi penderita ODGJ berat, masih ada ODGJ yang di Pasung (52 orang), belum semua ODGJ dilakukan perawatan, belum dilakukan pelatihan tentang penanganan pasien ODGJ di tingkat Kabupaten, koordinasi LP/LS terkait belum berjalan dengan baik, rendahnya dukungan keluarga dalam membantu proses penyembuhan pasein dan lepas pasung ODGJ, serta belum tersedianya fasilitas rujukan pasien ODGJ
- Persentase balita yang ditimbang target 100 %, realisasi kinerja 90.94% dan capaian kinerja 90.94%. Hal ini dikarenakan Kehadiran sasaran Balita di posyandu masih kurang, peran keluarga masih sangat kurang dalam mendukung ibu dan bayi/balita untuk mendapat pelayanan kesehatan di posyandu, serta belum semua desa membentuk Pos Gizi Desa

d. 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja antara 66% ≤ 75% atau kategori sedang, yaitu:
   - Persentase Warga Negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahakan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar target 100% realisasi 67.49% dan capaian kinerja 67.49%. Indikator ini belum mencapai target disebabkan kekurangan stok Tes Cepat Hiv (RDT) pertama dan rendahnya minat melakukan screening untuk populasi kunci seperti ibu hamil, pelaku seks beresiko, waria, gay, PSK, orang dengan TB Positif

e. 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja antara 51% ≤ 65% atau kategori rendah, yaitu:
   - Persentase Desa STBM target 65%, realisasi kinerja 35,80% dan capaian kinerja 55.08%. Indikator ini belum mencapai target dikarenakan kurang dukungan dana baik dari DAK maupun DAU dalam pelaksanaan kegiatan ini, kurangnya tenaga terlatih di puskesmas, dukungan dana desa sangat minim dalam mendukng pelaksanaan kegiatani serta belum dilakukan verifikasi terhadap desa yang sudah dilakukan pemicuan STBM.
   - Persentase Rumah Tangga Ber- PHBS target 65%, realisasi 35.84 dan capaian kinerja 55.14%. Hal ini disebabkan karena rendahnya RT terhadap akses air bersih dan sanitasi yang layak, masih tingginya perilaku merokok di kalangan masyarakat sehingga indikator ini yang sulit untuk dikendalikan, serta masih banyak rumah tangga yang belum memiliki jamban sehat
   - Persentase Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi 53.3% dan capaian kinerja 53.3%. Indikator ini belum mencapai target dikarenakan belum tersedianya rapor kesehatan, kuisioner screening kesehatan di luar sekolah yang jumlahnya sesuai dengan jumlah rill sasaran, belum dilaksanakan kegiatan posyandu remaja di sekolah. Belum meratanya sebaran tenaga kesehatan khususnya dokter gigi/perawat gigi di puskesmas, serta Puskesmas belum melaksanakan Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja(PKPR).

f. 9 (sembilan) indikator kinerja dengan capaian kinerja antara ≤ 50% atau kategori sangat rendah, yakni :
   - Angka Kematian Ibu target 0/100.000 KH, realisasi kinerja 212.60/100.000 KH dan capaian kinerja 0%. Hal ini disebabkan karena Kualitas ANC belum sesuai standar PMK 21 thn 2021 dan belum dioptimalkan, rendahnya kunjungan k1 murni yang berpengaruh pada kualitas ANC selanjutnya, Kasus ibu hamil KEK dan Anemia yang masih tinggi, kurang KIE terhadap ibu hamil dan keluarga, kurang pengetahuan bidan desa terhadap standar pelayanan kesehatan ibu yang terupdate. pertolongan persalinan faskes yang belum efektif sehingga masih ada persalinan di rumah ditolong oleh nakes dan sebagian di tolong oleh dukun bersalin Kemampuan dan keterampilan bidan masih kurang, kunjungan rumah oleh tenaga

kesehatan masih kurang, pemeriksaan lengkap kepada ibu hamil masih kurang, pertolongan yang terlambat diintervensi, penyebab kematian ibu tertinggi dan penyumbang kematian ibu dengan jumlah lebih dari 2 kasus ada di wilyah kerja puskesmas lawir

- Angka Kematian Bayi target 0/1000 KH, realisasi kinerja 11.40/1000 KH dan capaian kinerja 0%. Indikator ini belum mencapai target dikarenakan kualitas ANC belum memenuhi standar, penjaringan faktor resti belum efektif, pemantauan persalinan yang tidak efektif, tatalaksana kegawatdaruratan maternatal dan neonatal belum maksimal, karena beulum smua puskesmas mendapatkan pelatihan PONED, alat resusitasi neonatal tidak lengkap, kurangnya pengetahuan bidan desa tentang penanganan kegawatdarurat Neonatus, khususnya untuk standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terbaru
- Angka Kematian Neonatal target 0/1000 KH, realisasi kinerja 8.89/1000 KH dan capaian kinerja 0%. Kematian neonatal dan kematian ibu sangat erat keterkaitannya, sebagian besar kematian neonatal diakibatkan kelainan pada kehamilan, lahir premature dan berat badan lahir rendah, pada saat persalinan maupun di minggu pertama kehidupan (akibat gangguan pernafasan, infeksi kongenital dan lainnya).
- Angka kesakitan target 14‰ realisasi 90.09‰ capaian kinerja 15.54%. Indikator ini belum mencapai target disebabkan tingginya kasus kesakitan yang terjadi dimasyarakat dengan penyakit yang paling banyak ditemukan adalah kasus ispa, mialgia, gastritis, hipertensi esensial, influenza, artritis reumatoid, asma, dermatitis, isk, osteortritis, common cold, skabies, faringitis akut, pneumonia, intoleransi makanan
- Persentase Balita Gizi Buruk target 0,15%, realisasi kinerja 0,95% dan capaian kinerja 15.79%. indikator ini belum mencapai target dikarenakan riwayat kehamilan ibu dengan kurang energy kronik (KEK), anemia berat dan penyakit penyerta masih tinggi, pola makan yang buruk baik kuantitas maupun kualitas, adanya infeksi berulang seperti diare, kecacingan, penyakit lain yang dapat mengurangi nafsu makan, kurangnya pengetahuan orang tua tentang edukasi gizi keluarga khususnya bayi dan balita sehingga mempengaruhi pola asuh, faktor ekonomi kemampuan dan ketersedian bahan makan dalam rumah tangga, daya beli yang rendah, kses keluarga terhadap air bersih dan sanitasi yang layak sehingga rentan terhadap penyakit infeksi.
- Persentase Balita Gizi Kurang target 1.5%, realisasi kinerja 8.6% dan capaian kinerja 17.44%. Adapun penyebab indikator ini belum mencapai target antara lain pola makan yang buruk baik kuantitas maupun kualitas, adanya infeksi berulang seperti diare, kecacingan, penyakit lain yang dapat mengurangi nafsu makan, Kurangnya pengetahuan orang tua tentang edukasi gizi keluarga khususnya bayi dan balita sehingga mempengaruhi pola asuh, factor ekonomi kemampuan dan ketersedian bahan makan dalam rumah tangga, daya beli

yang rendah, akses keluarga terhadap air bersih dan sanitasi yang layak sehingga rentan terhadap penyakit infeksi.

- Persentase Puskesmas terakreditasi target 100%, realisasi 34.48% dan capaian kinerja 34.48%. Jumlah puskesmas yang sudah terakreditasi sampai dengan tahun 2023 sebanyak 10 puskesmas, sedangkan 19 puskesmas lainnya belum dilakukan survey akreditasi karena gagal dilakukan pada tahun 2021,2022 dan 2023 yang disebabkan:
    - Tahun 2021 : tim survey dari badan Akreditasi pusat tidak bersedia datang untuk melakukan survey langsung karena tingginya pandemi covid ditahun 2021
    - Tahun 2022 : PMK Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi, baru diterbitkan per tanggal 2 Desember 2022, keputusan menteri kesehatan tentang lembaga penyelenggara akreditasi belum diterbitkan, dan keputusan menteri kesehatan tentang standar instrumen akreditasi belum ditetapkan.
    - Tahun 2023 : adanya pembangunan gedung di puskesmas kisol yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan survey akreditasi dan untuk 5 puskesmas lainnya dikarenakan kelengkapan dokumen masih diibawah 60%
- Persentase ibu hamil yang mendapatakan layanan kesehatan sesuai standar target 100%, realisasi kinerja 47.13% dan capaian kinerja 47.13%. Hal ini dikarenakan banyak ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan pada saat mendekati partus, rendahnya penjaringan ibu hamil di tingkat desa oleh petugas kesehatan desa, kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan selama hamil, keterbatasan tenaga dokter umum di puskesmas dalam melakukan ANC sesuai standar, kurangnya Kompetensi dokter dan bidan dalam melakuka USG di puskesmas, keterbatasan tenaga dokter umum di puskesmas dalam melakukan ANC sesuai standar, kurangnya Kompetensi dokter dan bidan dalam melakuka USG di puskesmas, tingginya angka kehamilan remaja, kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan selama hamil, masih tingginya ibu hamil dengan 4T, masih adanya peran dukun, serta keterbatasan obat, BMHP dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Persentase Pengendalian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan-Minuman target 95%, realisasi kinerja 50.54% dan capaian kinerja 50.54%. Hal ini disebabkan
    - Sarana Umot belum memenuhi syarat, dikarenakan Tenaga Teknik kefarmasian (TTK) yang menjadi penanggung jawab UMOT belum mengurus SIP sebagai salah satu syarat perijinan UMOT
    - Banyak penanggung jawab tempat produksi pangan merasa tidak penting mengurus sertifikat laik hygiene sanitasi, serta dilihat dari inspeksi kesehatan lingkungan belum memenuhi syarat

- Belum semua penanggung Jawab IRTP memiliki sertifikat PKP,belum semua yang sudah PKP untuk disurvey tempat usaha,terdapat tempat usaha yang sudah disurvey oleh tim dinkes tetapi tidak memenuhi syarat (IRTP Mama Ketty Colol),IRTP Kopi adak Colol
- belum semua penanggung jawab Rumah makan dan penjamah makanan dan Depot air minum memiliki Sertifikat penyuluhan keamanan pangan.
- Masih SPP-IRT yang manual belum di konvers ke OSS RBA
- Produksi rumah tangga masih bersifat musiman, sehingga kemasan produksi belum di siapkan secara baik dan belum memiliki NPWP

Kinerja Dinas Kesehatan secara khusus dapat dilihat melalui capaian beberapa indikator dan dapat dilihat pada tabel berikut T-C.30 berikut ini:

Tabel 2. 3 Tabel (TC.30) Pencapaian kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur

NO	INDIKATOR	SPM/standar na-sional	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN				PROYEKSI	CATATAN ANA-LISIS
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**Indikator Kinerja Organisasi Perangkat Daerah**												
Sasaran I : ***Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat***													
	Angka Harapan Hidup		***V***			70	70.5	68.04	68.07	68.29	68.49	71	
Sasaran II : ***Meningkatnya Intervensi Spesifik Penanganan Stunting***													
	Persentase Balita Stunting		***V***			8	7.5	9.09	13.66	9.63	9	7	
	Persentase Balita Gizi Kurang		***V***			2	1.50	2.59	1.17	2.22	8.6	1.00	
	Persentase Balita Gizi Buruk		***V***			0.20	0.15	0.59	0.26	0.54	0.95	0.10	
Sasaran III : ***Meningkatnya Kesehatan Reproduksi***													
	Pertolongan persali-nan oleh tenaga kesehatan		***V***			100%	100%	95.99	95.40	94.27	95.62	100%	
	Angka Harapan Hidup Perempuan		***V***			70%	70.5%	69.96	70.01	70.26	70.53	71	
	Angka kelahiran remaja		***V***	N/A	0%	0%	0%	51.35	74.86	57.64	68.82	0%	
Sasaran IV: ***Pemenuhan Hak Anak Klaster 3***													
	Persentase Pemenuhan Hak Anak Klaster 3		***V***	N/A	79%	79%	79%	30.90	20.84	64.67	56.87	79%	
Sasaran V : ***Meningkatnya PAD***													
	PAD Sektoral		***V***	95823	12700	16400	16700	110.0174	739,550,046	1,659,869,775	527,590,000	16700	

NO		INDIKATOR	SPM/standar na-sional	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN				PROYEKSI	CATATAN ANA-LISIS
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
Sasaran VI : ***Meningkatnya Kinerja Pelayanaan Kesehatan***														
		IKM Dinas Kesehatan dan turunannya		***V***	N/A	76,61-88,30	76,61-88,30	88,31-100	N/A	76,61-88,30	82.78	84.92	88,31-100	
B	***Indikator Program***													
B.1	**PROGRAM PEMENU-HAN UPAYA KESEHATAN PERO-RANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**													
	1	Angka Kematian Ibu per 100,000 kelahiran hidup			0	0	0	0	205.73	187.5	383.2	212.60	0	
	2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup			0	0	0	0	7.54	8.52	8.76	11.4	0	
	3	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.			0	0	0	0	7.90	8.69	9.31	11.98	0	
	4	Angka Kematian Ne-onatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.			0	0	0	0	5.66	6.99	7.12	8.89	0	
	5	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan			100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100%	
	6	Presentase Balita yang ditimbang			100%	100%	100%	100%	86.99	90.28	88	90.94	100%	
	7	Persentase bayi lahir hidup yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)			100%	90	93.6%	94.1%	90.9	91.8	98.14	88.64	95.0%	
	8	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan	***V***		100%	100%	100%	100%	70.58%	75.47%	65.01%	47.13	100%	

NO		INDIKATOR	SPM/standar na-sional	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN				PROYEKSI	CATATAN ANA-LISIS
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
		kesehatan sesuai standar												
	9	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	78.74%	85.56	79.74	77.63	100%	
	10	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	*V*		100%	100%	100%	100%	83.23%	95.09	96.35	84.3	100%	
	11	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	86.21%	95.08	100	91.51	100%	
	12	Jumlah Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	139.42%	91.97	40.1	53.3	100%	
	13	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	25.52%	31.53	36.50	99.27	100%	
	14	Jumlah Warga Negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	27.57%	35.43	56.57	86.25	100%	
	15	Jumlah warga negara penderita hipertensi mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	21%	39.43	43.6	88.09.	100%	
	16	Jumlah Warga Negara penderita Diabetes Melitus yang	*V*		100%	100%	100%	100%	34.04%	76.2	83.3	86.4	100%	

NO		INDIKATOR	SPM/standar na-sional	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN				PROYEKSI	CATATAN ANA-LISIS
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
		mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar												
	17	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	100%	54.52	90.92	89.61	100%	
	18	Jumlah Warga Negara terduga Tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	48.27%	100	98.94	119.72	100%	
	19	Jumlah Warga Negara dengan resiko terin-feksi virus yang melemahakan daya ta-han tuhbuh manusia (Human Immunodefi-ciency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	*V*		100%	100%	100%	100%	41.83%	68.53	63.39	67.49	100%	
	20	Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk			N/A	0.003	0.007	0.007	0.02	0.02	0.02	0.02	0.007	
	21	Persentase Rumah Sa-kit Rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi			N/A	0	0	50	0	0	0.00	50	100	
B.2		**PROGRAM PENING-KATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANU-SIA KESEHATAN**												
	1	Rasio dokter per satuan penduduk			1/10.906	0.08	0.09	0.11	0.09	0.16	0.16	0.18	0.11	

NO		INDIKATOR	SPM/standar na-sional	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN				PROYEKSI	CATATAN ANA-LISIS
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
	2	Rasio tenaga medis per satuan penduduk			N/A	4.67	4.5	4.5	4.82	4.87	6.41	5.57	4.9	
B.3		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MA-KANAN MINUMAN												
	1	Persentase Pengen-dalian Sediaan Far-masi, alat kesehatan dan makanan-minu-man			N/A	80	95	95	44.65	57.14	41.42	50.54	98	
B.4		PROGRAM PEM-BERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN												
	1	Presentase masyarakat (RT) PHBS			40	40	55	65	46.71	37.35	69.44	35.84	70	
	2	Presentase Desa STBM			40	42.05	50.57	59.1	22.16	30.68	35.23	35.8	70	

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara dan masyarakat Hasil Pengukuran kinerja telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan terhadap 1(satu) Indikator Kinerja Tujuan, 5(lima) Indikator Kinerja Utama, dan 25(dua puluh Lima) Indikator Kinerja Turunan dan dikuatkan dengan data pendukung pencapaian tahun 2023. Secara umum nampak bahwa kinerja Dinas Kesehatan pada tahun 2023 sudah cukup berhasil dengan rata-rata capaian kinerja 76.07%

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Permasalahan pelayanan dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Timur saat ini adalah :

a. Masih tingginya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Gizi Buruk dan Stunting,
b. Kualitas dan kuantitas Sumber Daya baik Tenaga Kesehatan, sarana, prasarana, dan alat kesehatan masih sangat kurang
c. Rendahnya kualitas lingkungan hidup serta masyarakat belum sepenuhnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
d. Rendah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standar di daerah perbatasan kabupaten
e. Masih tingginya angka kesakitan
f. Peningkatkan status 3 Pustu menjadi Puskesmas yakni Pustu Lidi,Pustu Golo Lijun dan Pustu Arus
g. Pembangunan LABKESDA
h. Peningkatan Pengawasan Sediaan Farmasi dan produksi makanan dan Minuman.
i. Penanganan Kemiskinan Ekstrim
j. Pembangunan 5 unit Pustu Baru yakni Pustu Haju Ngendong (Elar),Pustu Ngampang Mas (Borong),Gunung (Kota Komba),Nanga Meje (Elar Selatan)
k. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pustu.

2.4.Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam melakukan telaahan terhadap rancangan awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2025dilakukan perbandingan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dan juga tingkat kinerja Dinas Kesehatan.

Review terhadap rancangan awal RKPD meliputi kegiatan identifikasi program dan kegiatan, indikator kinerja program/ kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/ kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program dan kegiatan di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan kajian berupa rancangan awal RKPD.

Reviu Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 dapat di lihat pada Tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2. 4 Tabel (TC.31) Review Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kabupaten Manggarai Timur

No	Rancangan Awal RKPD								Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja program/kegiatan	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	SUMBER DANA	PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS DAERAH	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja program/kegiatan	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
	URUSAN WAJB								URUSAN WAJB					
	Dinas Kesehatan				**Rp 214,990,783,868**				**Dinas Kesehatan**				**Rp 214,990,783,868**	
1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**	**DINAS KESEHATAN**	**Persentase ketercapaian Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**100%**	**Rp 117,449,451,837**		***Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan,Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandan Disabilitas***	***Pembangunan SDM yang berkualitas dan berdaya saing P1. Peningkatan sumber daya manusia melalui pengentasan kemiskinan serta stunting***	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**	**DINAS KESEHATAN**	**Persentase ketercapaian Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**100%**	**Rp 117,449,451,837**	
1.1	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	***DINAS KESEHATAN***	***Kesesuaian Dokumen perencanaan (RENSTRA, RENJA, PPAS, RKA, DPA) Perangkat Daerah***	***100%***	***Rp 36,340,000***				**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	***DINAS KESEHATAN***	***Kesesuaian Dokumen perencanaan (RENSTRA, RENJA, PPAS, RKA, DPA) Perangkat Daerah***	***100%***	***Rp 36,340,000***	
			INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA RENJA	***100%***							***INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA RENJA***	***100%***		
			INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA RENSTRA	***100%***							***INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA RENSTRA***	***100%***		

			Presentase Ketersediaan data dan informasi Sektoral Urusan Perangkat Daerah	***100%***							***Presentase Ketersediaan data dan informasi Sektoral Urusan Perangkat Daerah***	***100%***		
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	DINAS KESEHATAN	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	Rp 5,000,000	DAU			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	DINAS KESEHATAN	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	Rp 5,000,000	
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	Rp 5,000,000				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	Rp 5,000,000	
1.1.3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	Rp 9,000,000				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	Rp 9,000,000	
1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD		Jumlah Dokumen Perubahan DPASKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	Rp 7,340,000				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD		Jumlah Dokumen Perubahan DPASKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	Rp 7,340,000	
1.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan	3 Laporan	Rp 5,000,000				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan	3 Laporan	Rp 5,000,000	

	Kinerja SKPD		Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						Kinerja SKPD		Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			
1.1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	Rp 5,000,000				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	Rp 5,000,000	
1.2	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK,***	***Presentasi Pencapaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah***	***100***	***Rp 116,890,239,741***	***DAU***			**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK,***	***Presentasi Pencapaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah***	***100***	***Rp 116,890,239,741***	
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14540 Orang/ bulan	Rp 116,450,599,741	DAU			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK, RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14540 Orang/ bulan	Rp 116,450,599,741	
1.2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1dokumen	Rp 431,640,000				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1dokumen	Rp 431,640,000	
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1Laporan	Rp 3,000,000				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1Laporan	Rp 3,000,000	

1.2.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1Laporan	Rp 5,000,000				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1Laporan	Rp 5,000,000	
1.3	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK,***	***Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah***	***100%***	***Rp 52,864,000***	***DAU***			**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK,***	***Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah***	***100%***	***Rp 52,864,000***	
1.3.1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 dokumen	Rp 3,000,000	DAU			Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 dokumen	Rp 3,000,000	
1.3.2	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	Rp 49,864,000				Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	Rp 49,864,000	
1.4	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Dalam dan Luar Manggarai Timur***	***Presentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah***	***100%***	***Rp 133,030,000***	***DAU***			**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	***Dinas Kesehatan, Dalam dan Luar Manggarai Timur***	***Presentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah***	***100%***	***Rp 133,030,000***	
1.4.1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Kesehatan, Dalam dan Luar	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	1 Paket	Rp 15,000,000	DAU			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Kesehatan, Dalam dan Luar	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	1 Paket	Rp 15,000,000	

		Manggarai Timur	Kantor yang Disediakan							Manggarai Timur	Kantor yang Disediakan			
1.4.2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	Rp 30,000,000				Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	Rp 30,000,000	
1.4.3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	Rp 15,000,000				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	Rp 15,000,000	
1.4.5	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	Rp 15,000,000				Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	Rp 15,000,000	
1.4.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	Rp 58,030,000				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	Rp 58,030,000	
1.5	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK, RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	***Presentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah***	***100%***	***Rp 45,058,096***	***DAU***			**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK, RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	***Presentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah***	***100%***	***Rp 45,058,096***	
1.5.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Rp 45,058,096	DAU			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Rp 45,058,096	
1.6	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK, RSUD Borong dan***	***Presentase ketercapaian Pengadaan Barang Milik Dae-***	***100%***	***Rp 291,920,000***	***DAU***			**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan**	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK, RSUD Borong dan***	***Presentase ketercapaian Pengadaan Barang Milik Dae-***	***100%***	***Rp 291,920,000***	

	Pemerintahan Daerah	***RS Pratama Watunggong***	***rah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah***						**Pemerintahan Daerah**	***RS Pratama Watunggong***	***rah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah***			
1.6.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	9 Unit	Rp 291,920,000	DAU			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Kesehatan, Puskesmas, GFK RS Pratama Watunggong	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	9 Unit	Rp 291,920,000	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					**Rp 97,541,332,031**								**Rp 97,541,332,031**	
2	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**DINAS KESEHATAN DAN PUSKESMAS**	**Persentase Pemenuhan Indikator SPM Kesehatan**	**100**	**Rp 84,082,081,407**	**DAK Fisik**			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**DINAS KESEHATAN DAN PUSKESMAS**	**Persentase Pemenuhan Indikator SPM Kesehatan**	**100**	**Rp 84,082,081,407**	
			Persentase Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	**100**							**Persentase Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap**	**100**		
			Persentase Rumah Sakit yang terakreditasi	**100**							**Persentase Rumah Sakit yang terakreditasi**	**100**		
			Persentase Puskesmas yang terakreditasi	**100**							**Persentase Puskesmas yang terakreditasi**	**100**		
2.1	***Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota***	***Puskesmas dan Jaringannya***	***Presentasi ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas***	***100***	***Rp 22,792,103,000***	***DAK Fisik***			***Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota***	***Puskesmas dan Jaringannya***	***Presentasi ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas***	***100***	***Rp 22,792,103,000***	

2.1.1	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	4 unit	Rp 7,778,238,000	DAK Fisik			Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	4 unit	Rp 7,778,238,000	
2.1.2	Pengembangan Puskesmas	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standa	14 unit	Rp 9,127,278,000	DAK Fisik			Pengembangan Puskesmas	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standa	14 unit	Rp 9,127,278,000	
2.1.3	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	5 unit	Rp 850,000,000	DAU+DAK FISIK			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	5 unit	Rp 850,000,000	
2.1.4	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	5 unit	Rp 300,000,000	DAK NON FISIK			Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	5 unit	Rp 300,000,000	
2.1.5	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di	RS Pratama Watunggong, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di	3 paket	Rp 4,472,160,000	DAU+DAK NON fISIK			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di	RS Pratama Watunggong, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di	3 paket	Rp 4,472,160,000	

	Fasilitas Kesehatan		Fasilitas Kesehatan yang dise-diaka						Fasilitas Kesehatan		Fasilitas Kesehatan yang dise-diaka			
2.1.6	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	4 paket	Rp 264,427,000	DAU			Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	4 paket	Rp 264,427,000	
2.2	***Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya***	***Persentase Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 61,096,313,407***	***DAU +DAK***			***Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya***	***Persentase Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 61,096,313,407***	
2.2.1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6472 ORG	Rp 3,211,899,218	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6472 ORG	Rp 3,211,899,218	
2.2.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6178	Rp 1,717,285,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6178	Rp 1,717,285,000	

2.2.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	5884	Rp 1,276,849,953	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	5884	Rp 1,276,849,953	
2.2.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah Balita yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	27242	Rp 1,888,210,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah Balita yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	27242	Rp 1,888,210,000	
2.2.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Jumlah Anak Usia Pen-didikan Da-sar yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	58369	Rp 1,418,000,001	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Jumlah Anak Usia Pen-didikan Da-sar yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	58369	Rp 1,418,000,001	
2.2.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah Penduduk Usia Produk-tif yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	188750	Rp 622,424,900	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah Penduduk Usia Produk-tif yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	188750	Rp 622,424,900	
2.2.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	23379	Rp 1,651,075,221	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	23379	Rp 1,651,075,221	
2.2.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan		Jumlah Pen-derita Hipertensi	10097	Rp 348,520,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan		Jumlah Pen-derita Hipertensi	10097	Rp 348,520,000	

	Penderita Hipertensi		yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar						Penderita Hipertensi		yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar			
2.2.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Di-abetes Meli-tus		Jumlah Pen-derita Diabe-tes Melitus yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	1294	Rp 340,000,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Di-abetes Meli-tus		Jumlah Pen-derita Diabe-tes Melitus yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Sesuai Standar	1294	Rp 340,000,000	
2.2.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Jumlah Orang yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	722	Rp 732,900,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Jumlah Orang yang Mendapat-kan Pela-yanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	722	Rp 732,900,000	
2.2.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Ter-duga Tu-berkulosis		Jumlah Orang Ter-duga Men-derita Tu-berkulosis yang Mendapat-kan Pela-yanan Sesuai Standar	2403	Rp 806,734,455	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Ter-duga Tu-berkulosis		Jumlah Orang Ter-duga Men-derita Tu-berkulosis yang Mendapat-kan Pela-yanan Sesuai Standar	2403	Rp 806,734,455	
2.2.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terin-feksi HIV		Jumlah Orang Ter-duga Men-derita HIV yang Mendapat-kan Pela-yanan Sesuai Standar	6554	Rp 335,200,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terin-feksi HIV		Jumlah Orang Ter-duga Men-derita HIV yang Mendapat-kan Pela-yanan Sesuai Standar	6554	Rp 335,200,000	

2.2.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 DOK	Rp 2,000,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 DOK	Rp 2,000,000	
2.2.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 DOK	Rp 7,234,965,815	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 DOK	Rp 7,234,965,815	
2.2.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 DOK	Rp 357,485,528	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 DOK	Rp 357,485,528	
2.2.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 DOK	Rp 1,085,565,311	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 DOK	Rp 1,085,565,311	
2.2.17	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 DOK	Rp 838,148,653	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 DOK	Rp 838,148,653	
2.2.18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 DOK	Rp 312,520,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 DOK	Rp 312,520,000	

2.2.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)		Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	50 ORNG	Rp 45,168,588	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)		Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	50 ORNG	Rp 45,168,588	
2.2.20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan		Rp 97,600,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan		Rp 97,600,000	
2.2.21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 DOK	Rp 4,449,831,995	DAK NON FISIK			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 DOK	Rp 4,449,831,995	
2.2.22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 DOK	Rp 19,942,415,250	DAK NON FISIK			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 DOK	Rp 19,942,415,250	
2.2.23	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2 DOK	Rp 1,000,000,000	DAK NON FISIK			Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2 DOK	Rp 1,000,000,000	
2.2.24	Operasional Pelayanan Puskesmas	29 Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 DOK	Rp 7,379,095,681	DAK NON FISIK			Operasional Pelayanan Puskesmas	29 Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 DOK	Rp 7,379,095,681	
2.2.25	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian		Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian	1 Laporan	Rp 117,400,000	DAK NON FISIK			Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian		Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian	1 Laporan	Rp 117,400,000	

	Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)						Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)			
2.2.26	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	871 Orang	Rp 353,483,200	DAU			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	871 Orang	Rp 353,483,200	
2.2.27	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	20 Orang	Rp 18,400,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	20 Orang	Rp 18,400,000	
2.2.28	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	50 orang	Rp 232,725,984	DAK NON FISIK			Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	50 orang	Rp 232,725,984	
2.2.29	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	jumlah dokumen Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dok	Rp 3,280,408,654	DAK NON FISIK			Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya	jumlah dokumen Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dok	Rp 3,280,408,654	
2.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Dinas Kesehatan	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	100%	Rp 50,000,000	DAK NON FISIK			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Dinas Kesehatan	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	100%	Rp 50,000,000	

2.3.1	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dok	Rp 50,000,000	DAK NON FISIK			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dok	Rp 50,000,000	
2.4	***Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***RS Pratama Watunggong, Puskesmas dan Jaringannya***	***Persentase Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 143,665,000***	***DAU***			***Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***RS Pratama Watunggong, Puskesmas dan Jaringannya***	***Persentase Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 143,665,000***	
2.3.1	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	RSUD Borong,Jaringannya	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	30 Unit	Rp 143,665,000	DAU			Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	RSUD Borong,Jaringannya	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	30 Unit	Rp 143,665,000	
3	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**Rumah sakit dan Puskesmas**	**Rasio dokter per 1000 penduduk**	**0.2**	**Rp 12,919,697,468**	**DAU**			**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**Rumah sakit dan Puskesmas**	**Rasio dokter per 1000 penduduk**	**0.2**	**Rp 12,919,697,468**	
		Rumah sakit dan Puskesmas	**Persentase pemenuhan tenaga kesehatan esensial di puskesmas**	**83**		**DAU**				**Rumah sakit dan Puskesmas**	**Persentase pemenuhan tenaga kesehatan esensial di puskesmas**	**83**		
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di	***Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya, GFK,RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	**Persentase Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan**	***100%***	***Rp 7,780,137,468***	**DAU**			***Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di***	***Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya, GFK,RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	**Persentase Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan**	***100%***	***Rp 7,780,137,468***	

	Wilayah Kabupaten/Kota		**Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**						***Wilayah Kabupaten/Kota***		**Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**			
3.1			***Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota***	***100%***		**DAU**					***Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota***	***100%***		
3.1.1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya, GFK,RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	Rp 7,780,137,468	DAU			Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya, GFK,RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	Rp 7,780,137,468	
3.2	***Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	***Persentase Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 5,139,560,000***				***Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSUD Borong dan RS Pratama Watunggong***	***Persentase Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota***	***100%***	***Rp 5,139,560,000***	
3.2.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi	Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSUD Borong dan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan	350 orang	Rp 5,139,560,000	DAK Non Fisik-BOKKB - BOK-			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi	Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSUD Borong dan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan	350 orang	Rp 5,139,560,000	

	Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RS Pratama Watunggong	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya			Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RS Pratama Watunggong	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya			
4	**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	**Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usah Mikro Obat Tradisional (UMOT)**	**Persentase Pengendalian Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan-minuman**	**55.2%**	**Rp 433,301,000**	**Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM**			**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	**Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usah Mikro Obat Tradisional (UMOT)**	**Persentase Pengendalian Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan-minuman**	**55.2%**	**Rp 433,301,000**	
4.1	***Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)***	***Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat radisional(UMOT)***	**Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki izin**	***100%***	***Rp 70,000,000***	***Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM***			***Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)***	***Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat radisional(UMOT)***	**Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki izin**	***100%***	***Rp 70,000,000***	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat radisional(UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat	1Dokumen	Rp 70,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat radisional(UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro	1Dokumen	Rp 70,000,000	

			Tradisional (UMOT)								Obat Tradisional (UMOT)			
4.2	**Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**	**Industri Rumah Tangga**	**Persentase Produksi Pangan industri Rumah Tangga yang memiliki sertifikat dan Nomor P-IRT**	**100%**	**Rp 101,587,000**				**Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**	**Industri Rumah Tangga**	**Persentase Produksi Pangan industri Rumah Tangga yang memiliki sertifikat dan Nomor P-IRT**	**100%**	**Rp 101,587,000**	
4.2.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1 Dokumen	Rp 101,587,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1 Dokumen	Rp 101,587,000	
4.3	***Penerbitan Sertifikat Laik Higiene***	***Jasa Boga, Rumah Makan,***	***Persentase Tempat Pengelolaan***	***100%***	***Rp 50,000,000***				***Penerbitan Sertifikat Laik Higiene***	***Jasa Boga, Rumah Makan,***	***Persentase Tempat Pengelolaan***	***100%***	***Rp 50,000,000***	

	Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	***Depot Air minum***	***Makanan(TPM) antara lain Jasa Boga,Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum yang memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi***						***Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)***	***Depot Air minum***	***Makanan(TPM) antara lain Jasa Boga,Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum yang memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi***			
4.3.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Tempat Pengolahan Makanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1 Dokumen	Rp 50,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Tempat Pengolahan Makanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1 Dokumen	Rp 50,000,000	
4.3	***Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman***	***Industri Rumah Tangga***	***Persentase pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang memiliki***	***100%***	***Rp 211,714,000***				***Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan***	***Industri Rumah Tangga***	***Persentase pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang memiliki***	***100%***	***Rp 211,714,000***	

	Industri Rumah Tangga		***stiker pembinaan***								***stiker pembinaan***			
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	*Industri Rumah Tangga*	*Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan*	***35 unit***	***Rp 211,714,000***	***Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM***			*Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan*	*Industri Rumah Tangga*	*Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan*	***35 unit***	***Rp 211,714,000***	
5	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	**Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa**	**Presentase masyarakat (RT) PHBS**	**70**	**Rp 106,252,156**				**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	**Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa**	**Presentase masyarakat (RT) PHBS**	**70**	**Rp 106,252,156**	
			Presentase Desa STBM	**36.36**							**Presentase Desa STBM**	**36.36**		
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa**	**Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**1 Dokumen**	**Rp 106,252,156**				**Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa**	**Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**1 Dokumen**	**Rp 106,252,156**	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM	1 DOK	Rp 106,252,156	DAU+DAK NON Fisik			Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dinas Kesehatan, 29 Puskesmas dan Jaringannya, Kecamatan, Desa	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM	1 DOK	Rp 106,252,156	

2.5.Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur pada Tahun 2025, merupakan hasil dari proses perencanaan pembangunan dari tingkat desa (Musranbangdes) sampai dengan tingkat Kabupaten (Musrenbang Kabupaten), yang berpedoman pada RPJMD kabupaten Manggarai Timur dan Renstra Dinas Kesehatan tahun 2025-2026 yang memuat tentang kebijakan,program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanankan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Selanjutnya dari semua usulan program/kegiatan hasil musrenbang tersebut dipilih dengan memperhatikan prioritas pembangunan dan kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, Renstra serta isu-isu strategis yang sedang terjadi di masyarakat. Hasil usulan musrenbang tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan Renja OPD yang nantinya rancangan Renja OPD yang nantinya Rancangan renja tersebut dibahas dalam forum OPD yang dikoordinasi oleh dinas Kesehatan. Melalui tabel berikut dapat dilihat usulan dari masyarakat berkaitan dengan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2025.

Tabel 2. 5 Tabel (TC.32) Usulan Program dan Kegiatan dari Para pemangku Kepentingan Tahun 2025

OPD: Dinas Kesehatan

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Lokasi	Besaran/ Volume	Catatan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	URUSAN WAJIB				
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					
1.1	***Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota***				
1.1.1	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat yang dibangun	Golo waso Desa Golo lero, Lamba Leda Timur,Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak dengan alasan: 1.Pembangunan pusk afirmasi tidak ada lagi 2. Pembangunan prototipenya hanya diberikan pada kecamatan yang belum ada puskesmasnya
			Desa Haju Ngendong, Kab. Manggarai Timur	Ruangan	Diterima Untuk Diusulkan Ke Menu Dak 2025
			Golo Bongko, Desa Compang Necak, Lamba Leda, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena pada desa compang necak sudah ada faskes, sedangkan pada skala dusun tidak bisa diintervensi oleh dinkes
			nempong,, Lamba Leda Utara,, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima dan akan diusulkan melalui dana dak
			Nampar Tabang , Lamba Leda Utara, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena masih prioritas air bersih, listrik, dll
			Translok, Elar,Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima karena dengan 2 opsi: penambahan ruangan dan peningkatan status pustu karena pertimbangan wilayah perbatasan, penduduk sedikit namun wilayah pelayanan sangat luas, serta mempertimbangakan dukungan terhadap destinasi wisata kawasan utara manggarai timur
1.1.2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun	Desa Gunung Baru, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak dengan alasan puskesmas wae lengga sudah menjadi puskesmas poned
1.1.3	Rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan Rehabilitasi dan pe,eliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pustu Rado Desa Wela Lada, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena akan direhab pada tahun 2024 menggunakan dana dak fisik 2024
			Desa Lenang, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena akan direhab pada tahun 2024 menggunakan dana dak fisik 2024
			Wae Kool Desa Persiapan Satar Wangkung Desa Nanga Mbaling, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima
			GOLO WELU,RT005 ,RW02,DESA GOLO NIMBUNG , Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima dengan syarat memenuhi kriteria pengusulan berikut: 1.rehabilitasi faskes desa yang rusak berat; 2. pembangunan faskes di desa yang belum memiliki faskes tingkat desa 3. wajib ada bukti penyerahan aset tanah dari desa ke bupati

RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Lokasi	Besaran/ Volume	Catatan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
			Desa Compang Mekar, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima untuk disulkan ke menu dak fisik
			Dusun Munda Desa Gunung Baru, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima dengan syarat memenuhi kriteria pengusulan berikut: 1.rehabilitasi faskes desa yang rusak berat; 2. pembangunan faskes di desa yang belum memiliki faskes tingkat desa 3. wajib ada bukti penyerahan aset tanah dari desa ke bupati
			Desa Tengku Lawar, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena fokus 2025 ialah rehabilitasi pustu
			Desa Golo Rentung , Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak karena sudah ditangani tahun 2024
			Compang Laho, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Diterima karena persyaratan sudah lengkap dan disulkan ke DAK
			Tetes, RT 007/RW 003, Dusun Kengkar, Kab. Manggarai Timur	unit	Ditolak dengan alasan untuk rehabilitasi fakses desa menggunakan dana desa
			Golo Nimbung, Kab. Manggarai Timur	1 Unit	Diterima dan akan diusulkan melalui dana DAK
			Desa compang Mekar , Kab. Manggarai Timur	1 Unit	Diterima untuk disulkan ke menu DAK fisik
			Pustu Golo Ndele, Kab. Manggarai Timur	1 Unit	Ditolak karena alkes akan didrop di tahun 2024, untuk mebeler dialokasikan dari dana desa
			Desa Wae Nggori, Kab. Manggarai Timur	1 Unit	Ditolak karena penambahan ruangan belum dapat diakomodir
			Waer Desa Wae Lokom, Kab. Manggarai Timur		Ditolak karena alkes disediakan tahun 2024 dan perlengkapan mebeler dibiayai dari dana desa
			Puskesmas Pembantu Plus Komba, Kab. Manggarai Timur	1 unit	Ditolak karena pagar pengaman belum menjadi prioritas 2025
1.1.5	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana listrik yang dipasang	Pustu Wano, Kel Paan Leleng, Kec Kota Komba Utara ,Kab. Manggarai Timur	1 Unit	Diterima
		Jumlah Prasarana Air bersih yang dibangun	Puskesmas Weleng	1 Unit	Diterima
		Jumlah IPAL yang dibangun	Puskesmas Wukir	1 Unit	Diterima dan diusulkan ke menu dak fisik tahun 2025
1.1.6	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang disediakan (Puskesmas dan RS Pratama Watunggong)	Desa liang Deruk, Lamba Leda Utara Kab. Manggarai Timur	1Paket	Diterima melalui pelayanan dalam dan luar gedung faskes
1,.2	***PENYEDIA LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKPRUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA***				
1.2.1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Warga	Jumlah Orang Usia lanjut yang	Desa Compang Mekar, Kec Lamba Leda, Kab. Manggarai Timur	orang	Diterima melalui pelayanan dalam dan luar gedung faskes

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Lokasi	Besaran/ Volume	Catatan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Negara Usia Lanjut	mendapat pelayanan sesuai standar			
1.2.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatanb Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)	Jumlah orang yang mendapat pelayanan sesuai standar ODGJ	Dusun Bungan, Dusun Mok, Dusun Nunur, Dusun Nunur Baru, Dusun Pandang, Lamba Keli, Kampung Watu Pajn, Deru,langkas , Dusun Kuwu, RT.06, RW.02 dan Lenang, RT.08, RW.03, Desa Wae Nggori, Ds Wae Lokom	orang	Diterima dengan catatan penanganan oleh dinkes akan dilakukan jika ada dukungan dari keluarga serta situasinya kondusif
1.2.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Ds Mokel, Kota Komba Utara;Desa Compang Meka, kec Lamba Leda; Tengku Leda, Kec Lamba Leda; Ds Lencur di Posyandu Rondon, Posyandu Heret dan Posyandu Tango Bali, Kec Lamba Leda Utara; Ds Nampar Tabang, Kec Lamba Leda Utara; Ds Compang Laho Kec Lamba Leda Selatan;Ds Golo Mungan , KEC Lamba Leda	1 dok	Diterima
1.2.4	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen Pengelolaan Jaminana Kesehatan Masyarakat	Desa Golo Munde, Lamba Keli, Ds Sisir, Ds Golo Paleng, Ds Compang Necak, Ds Compang Mekar, Kel Mandosawu, Desa Golo Rentung, Desa Goreng Meni Utara, Desa Goreng Meni, Desa Leong,Desa Compang Necak, Ds Moker Morid, Ds Wae Nggori, Desa Lembur, Ds Golo Mungan, dan Desa Golo Rentung	1 dok	Diterima Namun Dengan Catatan Sasaran Akan Disesuaikan Dengan Kriteria: Ibu Hamil Dan Waga Tidak Mampu Untuk tahun 2024: 1000 kuota bpjs dan dikhususkan untuk ibu hamil, warga tidak mampu DAN disabilitas
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN					
2.1	**Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, toko Alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro obat Tradisional(UMOT)**				
2.1.1	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal,	jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Pen-	Desa Compang Mekar, Lamba Leda Kab. Manggarai Timur	1 sarana dan 1 dokumen	Diterima dan telah dilakukan pengawasan secara periodik setiap tahun

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Lokasi	Besaran/ Volume	Catatan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	erbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional			
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN					
3.1	**Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				
3.1.1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervia; Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Desa Lenang, kec Lamba Leda Selatan; Posyandu Rakas dan Golo Ndari Desa Golo Paleng,kec Lamba Leda ; Rana Mbeling, Kec Kota Komba Utara; Biu, Kel Golo Wontong, Kec Lamba Leda Utara; Desa Leong, Kec Lamba Leda Selatan; dan Golo Munga kec Lamba Leda, Kab Manggarai Timur	1 Dokumen	Diterima

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan kesehatan merupakan bagian pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama yang diarahkan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya IPM dan Indeks Pembangunan Gender (IPG). Yang didukung oleh tercapainya penduduk tumbuh seimbang, serta makin kuatnya jati diri dan karakter bangsa.

Untuk menwujudkan Masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur sesuai dengan RPJMN 2005-2025, Persiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapak Visi Persiden 2020-2024 " Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkeadilan, Berlandasankan Gotomg Royong". Untuk melaksanakan Visi Presiden tersebut, Kementerian Kesehatan dalam Renstra 2020-2024 menjabarkan Visi Persiden di bidang Kesehatan yaitu "Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan".

a. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kementrian Kesehatan 2020-2024 yaitu:
   1. Meningkatkan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi.
   2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda.
   3. Peningkatan pengendalian penyakit
   4. Pembudayaan perilaku hidup sehat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
   5. Penguatan Sistem Kesehatan

   Perubahan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020- 2024 menjadi konsekuensi logis ketika sektor kesehatan akan bertransformasi. Perubahan tersebut mencakup 6 (enam) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi sistem kesehatan nasional, yaitu:
   1. Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, imunisasi, penguatan kapasitas dan perluasan skrining di layanan primer dan peningkatan akses, SDM, obat dan kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;
   2. Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan rumah sakit, dan layanan laboratorium kesehatan

masyarakat;

3. Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
4. Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
5. Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan; dan
6. Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup: (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tata kelola dan kebijakan kesehatan.

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan dalam Perubahan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementrian Kesehatan

Tujuan		Sasaran Strategis	
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat	1.1	Menguatnya promotif preventif di FKTP melalui UKBM dan pendekatan keluarga
		1.2	Terpenuhinya sarana, prasarana, obat, BMHP, dan alat kesehatan pelayanan kesehatan primer
		1.3	Menguatnya tata kelola manajemen pelayanan dan kolaborasi publikswasta
2	Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas	2.1	Terpenuhinya sarana prasarana, alat kesehatan, obat, dan bahan medis habis pakai (BMHP) pelayanan kesehatan rujukan
		2.2	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik

Tujuan		Sasaran Strategis	
		2.3	Menguatnya dan terdistribusinya mutu RS, layanan unggulan, dan pengembangan layanan lain
3	Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh	3.1	Menguatnya produksi alat kesehatan, bahan baku obat, obat, obat tradisional, dan vaksin dalam negeri
		3.2	Menguatnya surveilans yang adekuat
		3.3	Menguatnya sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan
4	Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan	4.1	Terpenuhinya pembiayaan kesehatan yang berkeadilan pada kegiatan promotif dan preventif
		4.2	Menguatnya pembiayaan kesehatan nasional secara efektif, efisien dan berkeadilan untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC)
5	Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan	5.1	Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas
		5.2	Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan
		5.3	Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan
6	Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif	6.1	Meningkatnya sistem pelayanan kesehatan dalam ekosistem teknologi kesehatan yang terintegrasi dan transparan dalam mendukung kebijakan kesehatan berbasis bukti
		6.2	Meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti
		6.3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik

b. Arah kebijakan Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tercantum dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026 yaitu:

Tabel 3. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT

Tujuan		Sasaran Strategis	
1	Meningkatkan kualitas SDM yang berkualitas dan berdaya saing	1.1	Penanganan stunting dan Percepatan Penurunan AKI/AKB
		1.2	Penguatan Pelayanan Kesehatan
		1.3	Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
		1.4	Peningkatan Pengendalian Penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi
		1.5	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan

Dari Arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kementrian Kesehatan 2020-2024 dan Arah kebijakan Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tercantum dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026, maka arah kebijakan yang diambil berdasarkan permasalahan utama kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur adalah:

1. Peningkatkan Kesehatan Reproduksi, ibu,Anak dan Remaja.
2. Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting dan perbaikan gizi masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian penyakit Menular dan Tidak Menular
4. Penguatan Sistem Kesehatan

Jika menilik strategi serta Arah kebijakan Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tercantum dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026 secara umum sejalan dengan rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur.

Pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi NTT 2024-2026 berisi 5 strategi dan bersinggungan langsung dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur. Lima strategi tersebut diantaranya 1) Penanganan stunting dan Percepatan Penurunan AKI/AKB, 2) Penguatan Pelayanan Kesehatan, 3) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), 4). Peningkatan Pengendalian Penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi, 5) Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan.

3.2.Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur.

a. Tujuan

Pada hakekatnya setiap misi yang diemban oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur bertujuan untuk merealisasikan harapanharapan yang tersirat dalam visi. Misi ini sifatnya memberikan arah yang lebih jelas agar harapan-harapan yang ingin dicapai lebih terfokus sehingga target yang hendak dicapai lebih terarah dan tepat sasaran.

Agar Visi dan Misi pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Timur dapat terealisasi sesuai target dan harapan, maka perlu didukung adanya suatu Rencana Kerja Dinas Kesehatan yang tepat guna dan berlandaskan bukti (evidence base). Rencana kerja ini merupakan penjabaran lebih terperinci dari misi yang berisikan tentang program dan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian misi. Secara umum Rencana Kerja Dinas Kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, yang ditandai oleh:

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

b. Sasaran

Sasaran pembangunan disusun untuk mencapai tujuan strategis yang menunjukkan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan dan selanjutnya menjadi dasar penetapan program dan kegiatan prioritas pembangunan Kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur untuk dapat dilaksanakan dalamm kurun waktu tertentu. Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 – 2026 yaitu;

1. Meningkatnya Akses Dan Kualitas Kesehatan
2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 3. 3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD (Tahun 2022)	Target		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2025	Tahun 2026	
A	**Indikator Kinerja Organisasi Perangkat Daerah**				
RPD					
1	Usia Harapan Hidup	68.29	69.08	69.77	69.77
2	Prevalensi Stunting(%)	9.00	8.00	7.0	7.0
RENSTRA					
	Meningkatnya Akses Dan Kualitas Kesehatan				
1	Angka Kematian Ibu	383.2	0.0	0.0	0.0
2	Angka Kematian Bayi	8.7	0.0	0.0	0.0
3	Prevalensi Stunting(%)	9.00	8.00	7.0	7.00
4	IKM Bidang Kesehatan	82.78	88.20	90.0	90.00
B	**Indikator Kinerja Program**				
B.1	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**				
1	Persentase Pemenuhan Indikator SPM Kesehatan	82.58	100	100	100
2	Persentase Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	98.1	100	100	100
3	Persentase Rumah Sakit yang terakreditasi	-	100	100	100
4	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	58.62	100	100	100
B.2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
1	Rasio dokter per 1000 penduduk	0.16	0.20	0.25	0.25
2	Persentase pemenuhan tenaga kesehatan esensial di puskesmas	81.61	83	85	85
B.3	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				
1	Persentase Pengendalian Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman.	41.42	55.2	58.8	58.8
B.4	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				
1	Presentase masyarakat (RT) PHBS	60.98	70	75	75
2	Presentase Desa STBM	35.8	36.36	36.9	36.9

3.3.Program dan Kegiatan

a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan

Dalam penyusunan program dan kegiatan Dinas Kesehatan berpedoman pada arah dan kebijakan nasional yang terdapat Renstra Kementerian Kesehatan dan RPD Kabupaten Manggarai Timur. Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan tugas perbantuan yang diberikan kepada daerah dituntut untuk merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Manggarai Timur dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Manggarai Timur.

b. Garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegaitan

Program adalah himpunan dari beberapa kegiatan yang nyata, terpadu dan sistematis yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen yang terdapat dan menjadi bagian dari suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Perumusan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 berpedoman pada RKPD dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, maka perlu penjabaran operasional yang lebih rinci ke dalam program dan kegiatan. Untuk tahun 2025 Dinas Kesehatan merencanakan akan melaksanakan 5 program, 17 kegiatan, 62 sub kegiatan, dengan total dana sebesar Rp 215.990.783.868,- (dua ratus lima belas miliyar sembilan ratus sembilan puluh juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah) Dinas Kesehatan juga berkewajiban untuk mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024. Sehingga untuk mencapai Visi, Misi dan SPM tersebut maka ditetapkan program yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

   Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap pencapaian kinerja Dinas Kesehatan dalam bentuk aktivitas perencanaan, penganggaran, evaluasi, administrasi, penyediaan jasa penunjang dan pemeliharaan barang.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

   Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyediaan Fasyankes dan penyediaan layanan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat; penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan kesehatan; dan penerbitan izin Rumah Sakit kelas C dan D.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

   Program ini bertujuan untuk menjamin legalitas tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dengan melakukan pemberian izin praktik tenaga kesehatan dan pengembangan mutu dan peningkatan komptensi teknis sumber daya manusia kesehatan.

4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

   Program ini bertujuan untuk penyebarluasan informasi bidang kesehatan dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor serta melaksanakan upaya promotif dan preventif sehingga keluarga sehat dapat terwujud

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Program ini bertujuan untuk penyebarluasan informasi bidang kesehatan dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor serta melaksanakan upaya promotif dan preventif sehingga keluarga sehat dapat terwujud.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Timur pada Rencana Kerja Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada rincian berikut :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dianggarkansebesar Rp.84.092.081.407

1.1. *Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah* Kabupaten Kota dianggarkan sebesar Rp22.792.103.000

1.1.1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya dianngarkan sebesar Rp7.778.238.000 yang dimanfaatkan untuk Pembangunan 7 unit fasilitas kesehatanya yaitu Pembangunan Baru Pustu; Ngampang Mas, Nanga Meje dan Gunung, Pembangunan Labkesda, IPL Labkesda, Solarcell, dan Air Bersih ;

1.1.2. Pengembangan Puskesmas dianggarkan sebesar Rp9.127.278.000 yang dimanfaatkan untuk Pengembangan sarana Puskesmas 14 Unit yaitu Renovasi/Tambah Ruang Puskesmas Wukir dan Lawir, IPL (4); Weleng, Mombok, Lalang, Colol, Air Bersih (5); Lengko Ajang, Waenenda, Weleng, Tilir, Beamuring.Listrik Sollarcel (3) : Waelengga, Dampek, Lalang;

1.1.3. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan dianggarkan sebesar Rp300.000.000 sebanyak 5 Unit yang dimanfaatkan untuk Kalibrasi Alkes Puskesmas dan Pemeliharaan IPL Puskesmas

1.1.4. Pengadaan Obat, Vaksin dianggarkan sebesar Rp4.472.160.000 sebanyak 3 Paket yang dimanfaatkan untuk Pengadaan Obat,Vaksin dan Bahan Habis Pakai 29 Puskesmas dan RS Pratama Watunggong

1.1.5. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke 29 Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya dianggarkan sebesar Rp264.427.000 sebanayak 4 Paket yang dimanfaatkan untuk biaya distribusi obat, Vaksin dan BMHP dari GFK ke 29 puskemas,

1.2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp61.096.311.407

1.2.1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dianggarkan sebesar Rp3.211.899.218

1.2.2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin dianggarkan sebesar Rp1.717.285.000

1.2.3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dianggarkan sebesar Rp.1.276.849.953

1.2.4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita dianggarkan sebesar Rp1.888.210.000

1.2.5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar dianggarkansebesar Rp1.418.000.001

1.2.6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif dianggarkan sebesar Rp622.424.900

1.2.7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usialanjut dianggarkan sebesar Rp1.651.075.221

1.2.8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi dianggarkan sebesar Rp348.520.000

1.2.9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes dianggarkan sebesar Rp340.000.000

1.2.10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa beratdianggarkan sebesar Rp732.900.000

1.2.11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang terduga Tuberkulosis dianggarkan sebesar Rp806.734.455

1.2.12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan resikoterinfeksi HIV dianggarkan sebesar Rp335.200.000

1.2.13. Pengelolaanpelayanankesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) dianggarkan sebesar Rp2.000.000

1.2.14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi dianggarkan sebesar Rp7.234.965.815

1.2.15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga dianggarkan sebesar Rp357.485.528

1.2.16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dianggarkan sebesar Rp1.085.565.311

1.2.17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan dianggarkan sebesar Rp838.148.653

1.2.18. Pengelolaan Surveilans Kesehatan dianggarkan sebesar Rp312.520.000

1.2.19. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa dianggarkan sebesar Rp45.168.588

1.2.20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA dianggarkan sebesar Rp97.600.000

1.2.21. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dianggarkan sebesar Rp4.449.831.995

1.2.22. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat dianggarkan sebesar Rp19.942.415.250

1.2.23. Operasional Pelayanan Rumah Sakit Watu Nggong dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000.

1.2.24. Operasional Pelayanan Puskesmas dianggarkan sebesar Rp7.739.095.681

1.2.25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) dianggarkan sebesar Rp117.400.000

1.2.26. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberkulosis dianggarkan sebesar Rp353.483.200

1.2.27. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria dianggarkan sebesar Rp232.725.984

1.2.28. Pelayannan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) dianggarkan sebesar Rp18.400.000

1.2.29. Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak dianggarkan sebersar Rp3.280.408.654

1.3. Penyelenggaraan sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi dianggarkan sebesar Rp50.000.000

1.3.1 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan dianggarkan sebesar Rp.50.000.000

1.4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan FasilitasPelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota dianggarkansebesar Rp153.665.000

1.4.1. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan dianggarkansebesar Rp153.665.000 yang dimanfaatkan untuk biaya Kegiatan Akreditasi Puskesmas dan TPCB

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dianggarkan sebesar Rp.13.909.697.468

2.1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp8.770.137.468

2.1.1. Perencanaan dan distribusi serta pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan dianggarkan sebesar Rp8.770.137.468 yang dimanfaatkan untuk Belanja Gaji dan Insentif Dokter PTT 15 org dan Dokter Nusantara Sehat 6 org, THL Medis 416 org, Sopir 29 org , satpam 2 org dan CS 7 org

2.2. Pengembangan Mutu dan PeningkatanKompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp.5.139.560.000

2.2.1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp.5.139.560.000 yang dimanfaatkan untuk biaya bantuan buku tugas belajar ASN Kesehatan

***3.* Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Manakan-Minuman dianggarkan sebesar Rp.433.301.000**

3.1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alt Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dianggarkan sebesar Rp70.000.000

3.1.1. Pengendalian dan pengawasan serta tindk lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tardisional (UMOT) dianggarkan sebesar Rp70.000.000 *yang* dimanfaatkan untuk biaya kegiatan penyuluhan keamanan pangan, dan Pengawasn rutin sarana Apotek, Toko Obat, Klinik dan UMOT.

3.2. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp101.587.000

3.2.1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untukProduk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp101.587.000

3.3. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) dianggarkan sebesar Rp50.000.000

3.3.1. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) dianggarkan sebesar Rp50.000.000

3.4. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan yang dianggarkan sebesar Rp211.714.000

3.4.1. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan yang dianggarkan sebesar Rp211.714.000

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dianggarkan sebesar Rp106.252.156

4.1 Penembangan dan pelaksanaan upaya Kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten/kota dianggarkan sebesar Rp106.252.156

4.1.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dianggarkan sebesar Rp106.252.156

5. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dianggarkan sebesar Rp117.449.451.837

5.1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota dianggarkan sebesar Rp36.340.000

5.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp5.000.000

5.1.2. Koordinasi dan Penysunan Dokumen RKA-SKPD dianggarkan sebesar Rp5.000.000

5.1.3. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPDdianggarkan sebesar Rp 9.000.000

5.1.4. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD dianggarkan sebesar Rp7.340.00

5.1.5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikthisar Realisasi Kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp5.000.000,-

5.1.6. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp5.000.000,-

5.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp116.890.239.741

5.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp116.450.599.741

5.2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dianggarkan sebesar Rp431.640.000

5.2.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Rp3.000.000

5.2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dianggarkan sebesar Rp5.000.000

5.3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp52.864.000

5.3.1. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian dianggarkan sebesar Rp3.000.000

5.3.2. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai dianggarkan sebesar Rp49.864.000

5.4. Administrasi Umum Pearangkat Daerah dianggarkan sebesar Rp133.030,000

5.4.1. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dianggarkan sebesar Rp15.000.000

5.4.2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor dianggarkan sebesar Rp30.000.000

5.4.3. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dianggarkan sebesar Rp15.000.000

5.4.4. Fasilitasi Kunjungan Tamu dianggarkan sebesar Rp15.000.000

5.4.5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dianggarkan sebesar Rp58.030.000

5.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dianggarkan sebesar Rp45.058.096

5.5.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dianggarkan sebesar Rp.45.058.096

5.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dianggarkan sebesar Rp291.920.000

5.6.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dianggarkan sebesar Rp291.920.000 yang dimanfaatkan untuk biaya pembayaran pajak dan pemeliharaan kendaraan.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Program, kegiatan, dan sub Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 mengacu pada arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 dan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifkasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Perumusan dan Program Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur didasarkan pada beberapa faktor diantaranya pencapaian Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur.Rencana Program prioritas beserta indikator keluaran program sebagaimana tercantum dalam RPJMD, selanjutnya dijabarkan dalam rencana kegiatan untuk setiap program. Rencana program ,kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan mencakup 5 program yang terdiri dari 1 Program Non Urusan dengan 6 kegiatan 19 Sub Kegiatan, dan 4 Program Urusan Wajib dengan 11 Kegiatan dan 44 Sub Kegiatan dengan anggaran Masing- masing program dan kegiatan yang dapat dilihat pada Form SIPD. Rumusan Rencana program dan kegiatan beserta pagu anggaran untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Tabel TC 33 Rumusan Rencana Program Dan Kegatan Perangkat Daerah Tahun 2025

Dan Prakiraan Maju Tahun 2026 Kabupaten Manggarai Timur

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
1					*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*			*8*	*9*	*10*	*11*
					URUSAN WAJB											
1	**02**				**Dinas Kesehatan**				**Rp 214,990,783,868**		**Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan,Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan,Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandan Disabilitas**	**2. Pembangunan SDM yang berkualitas dan berdayasaing P1. Peningkatan sumber daya manusia melalui pengentasan kemiskinan serta stunting**			**Rp 236,489,862,255**	
1	**02**	**01**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota**		**100%**	**Rp 117,449,451,837**	**DAU**				**100%**	**Rp 129,194,397,021**	**DAU**
1	**02**	**01**	**2.01**		**Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota (K1)**	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan (RENSTRA, RENJA,PPAS, RKA,DPA)Perangkat Daerah	**DINAS KESEHATAN**	**100%**	**Rp 36,340,000**	**DAU**				**100%**	**Rp 39,974,000**	**DAU**
						Persentase interval nilai realisasi kinerja RENJA		**100%**						**100%**		
						Persentase interval nilai realisasi kinerja RENSTRA		**100%**						**100%**		
						Persentase Ketersediaan data dan informasi sektoral urusan perangkat daerah		**100%**						**100%**		
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen forum perangkat daerah	DINAS KESEHATAN	3 Dokumen	Rp 5,000,000	DAU				3 Dokumen	Rp 5,500,000	DAU

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
1	02	01	2.01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	DINAS KESEHATAN	1 Dokumen	Rp 5,000,000	DAU				1 Dokumen	Rp 5,500,000	DAU
1	02	01	2.01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	DINAS KESEHATAN	1 Dokumen	Rp 9,000,000	DAU				1 Dokumen	Rp 9,900,000	DAU
1	02	01	2.01	05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	DINAS KESEHATAN	1 Dokumen	Rp 7,340,000	DAU				1 Dokumen	Rp 8,074,000	DAU
1	02	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikthisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	DINAS KESEHATAN	3 Laporan	Rp 5,000,000	DAU				3 Laporan	Rp 5,500,000	DAU
1	02	01	2.01	07	Evaluasi Kinerja	Jumlah Laporan Evaluasi	DINAS KESEHATAN	2 Laporan	Rp 5,000,000	DAU				2 Laporan	Rp 5,500,000	DAU

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Perangkat Daerah	Kinerja Perangkat Daerah										
1	**02**	**01**	**2.02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah**	**DINAS KESEHATAN**	100%	**Rp 116,890,239,741**	**DAU**				100%	Rp 128,579,263,715	**DAU**
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	DINAS KESEHATAN	14540 Orang/bulan	Rp 116,450,599,741	DAU				14540 Orang/bulan	Rp 128,095,659,715	DAU
1	02	01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	DINAS KESEHATAN	1dokumen	Rp 431,640,000	DAU				1dokumen	Rp 474,804,000	DAU
1	02	01	2.02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	DINAS KESEHATAN	1Laporan	Rp 3,000,000	DAU				1Laporan	Rp 3,300,000	DAU
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan	DINAS KESEHATAN	1Laporan	Rp 5,000,000	DAU				1Laporan	Rp 5,500,000	DAU

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
						Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD										
	02	01	2.05		**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah**	**Dinas Kesehatan**	**100%**	**Rp 52,864,000**	**DAU**				**100%**	**Rp 58,150,400**	**DAU**
	02	01	2.05	03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dinas Kesehatan	1 dokumen	Rp 3,000,000	DAU				1 dokumen	Rp 3,300,000	DAU
	02	01	2.05	05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring Evaluasi, dan penilaian Kinerja Pegawai	Dinas Kesehatan	1 dokumen	Rp 49,864,000	DAU				1 dokumen	Rp 54,850,400	DAU
1	**02**	**01**	**2.06**		**Administrasi Umum Pearangkat Daerah**	**Presentase Ketercapaian Adminstrasi Umum Perangkat daerah**	**DINAS KESEHATAN**	**100%**	**Rp 133,030,000**	**DAU**				**100%**	**Rp 146,333,000**	**DAU**
1	02	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Paket	Rp 15,000,000	DAU				1 Paket	Rp 16,500,000	DAU
1	02	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Paket	Rp 30,000,000	DAU				1 Paket	Rp 33,000,000	DAU
1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Kesehatan	1 Paket	Rp 15,000,000	DAU				1 Paket	Rp 16,500,000	DAU

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
1	02	01	2.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Kesehatan	1 Laporan	Rp 15,000,000	DAU				1 Laporan	Rp 16,500,000	DAU
1	02	01	2.03	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Manggarai Timur, Borong, Gurung Liwut	1 Laporan	Rp 58,030,000	DAU				1 Laporan	Rp 63,833,000	DAU
1	**02**	**01**	**2.08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	Persentase ketersediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	**DINAS KESEHATAN**	**100%**	**Rp 45,058,096**	**DAU**				**100%**	**Rp 49,563,906**	**DAU**
1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	DINAS KESEHATAN	12 Laporan	Rp 45,058,096	DAU				12 Laporan	Rp 49,563,906	DAU
1	**02**	**01**	**2.09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Presentase Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**DINAS KESEHATAN**	**100%**	**Rp 291,920,000**	**DAU**				**100%**	**Rp 321,112,000**	**DAU**
1	01	01	2.09	`02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak	Dinas Kesehatan dan Puskemas	9 Unit	Rp 291,920,000	DAU				9 Unit	Rp 321,112,000	DAU

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Operasional atau Lapangan	dan Perizinannya										
1	02				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN**				**Rp 97,541,332,031**						**Rp 107,295,465,234**	
1	**02**	**02**			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	Persentase Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	**dinas kesehatn dan puskesmas**	100%	**Rp 84,082,081,407**	DAU +DAK				100%	**Rp 92,490,289,548**	DAU +DAK
						Persentase Pemenuhan Indikator SPM Kesehatan		100%						100%		
						persentase Puskesmas yang terakreditasi		100%						100%		
						ersentase Rumah Sakit yang terakreditasi		100%						100%		
1	**02**	**02**	**2.01**		**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota**	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**Dinas Kesehatan dan Puskesmas**	100	**Rp 22,792,103,000**	DAU +DAK				100	**Rp 25,071,313,300**	DAU +DAK
1	02	02	2.01	03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Pembangunan Baru Pustu; Ngampang Mas, Nang Meje dan Gunung,	4 unit	Rp 7,778,238,000	DAK Fisik				4 unit	Rp 8,556,061,800	DAK Fisik

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
							Pembangunan Labkesda									
1	'02	'02	2.01	06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Renovasi/Tambah Ruang Puskesmas Wukir dan Lawir, IPL (4); Weleng, Mombok, Lalang, Colol, Air Bersih (5); Lengko Ajang, Waenenda, Weleng, Tilir, Beamuring.Listrik Sollarcel (3) : Waelengga, Dampek, Lalang	14 unit	Rp 9,127,278,000	DAU +DAK Fisik				14 unit	Rp 10,040,005,800	DAU +DAK Fisik
1	'02	`02	2.01	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Renovasi Puskesmas Pembantu Ranamese, Golo Pari dan Benteng Raja(DAK) dan Rehab Pustu Compang Wunis dan Haju Ngendong(DAU)	5 unit	Rp 850,000,000	DAU				5 unit	Rp 935,000,000	DAU
					Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah	umlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		1 unit	-					1 unit		

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Dinas Tenaga Kesehatan	yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan										
1	'02	'02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Puskesmas	100 unit	-	DAK Fisik				100 unit		DAK Fisik
					Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Puskesmas	5 unit	Rp 300,000,000					5 unit	Rp 330,000,000	
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Puskesmas	3 paket	Rp 4,472,160,000	DAU+DAK NON fISIK				3 paket	Rp 4,919,376,000	DAU+DAK NON fISIK
						Jumlah kegiatan pengambilanlogistik vaksin dan Imunisasi										
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Puskesmas								Rp -	

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025				Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah	Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
1	'02	'02	2.01	21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas dan Jaringannya	4 paket	Rp 264,427,000	DAU+Dak Non Fisik				4 paket	Rp 290,869,700	DAU+Dak Non Fisik
1	**02**	**02**	**2.02**		**Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Puskesmas**	**100%**	**Rp 61,096,313,407**	**DAU +DAK**				**100%**	**Rp 67,205,944,748**	**DAU +DAK**
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Puskesmas	6472 jiwa	Rp 17,000,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				6472 jiwa	Rp 18,700,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 3,194,899,218	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 3,514,389,140	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Puskesmas	6178 jiwa	Rp 1,207,285,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				6178 jiwa	Rp 1,328,013,500	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 510,000,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 561,000,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
						Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin										
1	02	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Puskesmas	5884 jiwa	Rp 917,299,953	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				5884 jiwa	Rp 1,009,029,948	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 359,550,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 395,505,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Puskesmas	27242 jiwa	Rp 1,811,710,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				27242 jiwa	Rp 1,992,881,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 76,500,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 84,150,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Puskesmas	58369 jiwa	Rp 1,368,000,001	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				58369 jiwa	Rp 1,504,800,001	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 50,000,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 55,000,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	persentase warga usia 15 tahun ke atas yang melakukan skrining kesehatan	Puskesmas	188750 jiwa	Rp 576,864,900	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				188750 jiwa	Rp 634,551,390	DAK Non Fisik(BOK Pusk)

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 45,560,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 50,116,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
c	02	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah Usia Lanjut Yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Puskesmas	23379 jiwa	Rp 1,574,065,221	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				23379 jiwa	Rp 1,731,471,743	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 77,010,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 84,711,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	Puskesmas	10097 jiwa	Rp 304,830,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				10097 jiwa	Rp 335,313,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 43,690,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 48,059,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Puskesmas	1294 jiwa	Rp 265,880,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				1294 jiwa	Rp 292,468,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 74,120,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 81,532,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
1	02	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah orang gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Puskesmas	722 jiwa	Rp 672,380,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				722 jiwa	Rp 739,618,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 60,520,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 66,572,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Puskesmas	2403 jiwa	Rp 691,984,455	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				2403 jiwa	Rp 761,182,901	DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang terduga Tuberkulosis	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 114,750,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 126,225,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Puskesmas	6554 jiwa	Rp 285,200,000	DAU+DAK Non Fisik(BOK Pusk)				6554 jiwa	Rp 313,720,000	DAU+DAK Non Fisik(BOK Pusk)
						Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada orang dengan berisiko terinfeksi HIV	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 50,000,000	DAU+DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 55,000,000	DAU+DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	13	Pengelolaan pelayanan	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan	Daerah KLB	1 dok	Rp 2,000,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)				1 dok	Rp 2,200,000	DAK Non Fisik(BOK Pusk)

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa	Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa										
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Gizi Masyarakat	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 7,234,965,815					1 dok	Rp 7,958,462,397	
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 357,485,528	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 393,234,081	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 1,085,565,311	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 1,194,121,842	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1					Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 838,148,653	DAK NON FISIK (BOK KAB)				1 dok	Rp 921,963,518	DAK NON FISIK (BOK KAB)
1					Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 312,520,000	DAK NON FISIK (BOK KAB)				1 dok	Rp 343,772,000	DAK NON FISIK (BOK KAB)
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan pelayanan Kesehatan Orang dengan masalah Kesehatan Jiwa	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 45,168,588	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 49,685,447	DAK Non Fisik(BOK Kab)
1	02	02	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Dokumen Pelayanan Kesehatan jiwa dan Napza	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 97,600,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)				1 dok	Rp 107,360,000	DAK Non Fisik(BOK Kab)

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 4,449,831,995					1 dok	Rp 4,894,815,195	
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 19,942,415,250	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DBHCHT				1 dok	Rp 21,936,656,775	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DBHCHT
	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RS WATUNGGONG	2 dok	Rp 1,000,000,000	DAU				2 dok	Rp 1,100,000,000	DAU
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Puskesmas		Rp 7,379,095,681	DAK NON FISIK (BOK Pusk)					Rp 8,117,005,249	DAK NON FISIK (BOK Pusk)
#	02	02	2.02	36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Dokumen Pelayanan Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan pemberian Obat Massal)	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 117,400,000	DAK NON FISIK (BOK Pusk)				1 dok	Rp 129,140,000	DAK NON FISIK (BOK Pusk)
	02	02	2.02	40	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Puskesmas	871 jiwa	Rp 313,483,200	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				871 jiwa	Rp 344,831,520	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
						Jumlah Dokumen Pengelolaan pelayanan kesehatanorang dengan Tuberkolosis	Dinkes	1 dok	Rp 40,000,000	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1 dok	Rp 44,000,000	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
	02	02	2.02	42	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah Dokumen Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Dinkes dan puskesmas	1 dok	Rp 232,725,984	DAU+DAK NON FISIK (BOK Pusk)				1 dok	Rp 255,998,582	DAU+DAK NON FISIK (BOK Pusk)
					Pelayannan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	jumalah dokumen kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	puskesmas	1 dok	Rp 18,400,000					1 dok	Rp 20,240,000	
					Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Dokumen Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	puskesmas	1 dok	Rp 3,280,408,654					1 dok	Rp 3,608,449,519	
					Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	**Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi**	Dinas Kesehatan	100%	Rp 50,000,000					100%	Rp 55,000,000	
					Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	1 dok	Rp 50,000,000					1 dok	Rp 55,000,000	
1	02	02	2.04		**Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan**	**Persentase penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D**	**Puskesmas**	**100%**	**Rp 143,665,000**	**DAU + DAK Non Fisik**				**100%**	**Rp 158,031,500**	**DAU + DAK Non Fisik**

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota**										
1	02	02	2.04	03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Puskesmas	30 Unit	Rp 143,665,000	DAU + DAK Non Fisik				30 Unit	Rp 158,031,500	DAU + DAK Non Fisik
1	**02**	**03**			**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**Persentase pemenuhan tenaga kesehatan esensial di puskesmas**	**Rumah sakit dan-Puskesmas**	**83%**	**Rp 12,919,697,468**	**Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM**				**83%**	**Rp 14,211,667,215**	**Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM**
						Rasio dokter per 1000 penduduk	**Rumah sakit dan-Puskesmas**	**0.2**						**0.2**		
1	**0'2**	**03**	**2.02**		**Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota**	**Persentase Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Rumah sakit dan puskesmas**	**100%**	**Rp 7,780,137,468**	**Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM**				**100%**	**Rp 8,558,151,215**	**Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM**
						Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia		**100%**						**100%**		

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
						Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota										
					Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	1 Dokumen	Rp 7,780,137,468	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM				1 Dokumen	Rp 8,558,151,215	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM
1	**02**	**03**	**2.03**		**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya**	**Luar Daerah**	**100%**	**Rp 5,139,560,000**	**DAU+DAK NON FISIK**				**100%**	**Rp 5,653,516,000**	**DAU+DAK NON FISIK**
					Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan kompetensinya		**350 orang**	Rp 5,139,560,000					**350 orang**	Rp 5,653,516,000	
1	**02**	**04**			**PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT**	**Persentase Pengendalian Sediaan Farmasi, alat**	**Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan**	**55%**	**Rp 433,301,000**	Dana Transfer Umum-				**55%**	**Rp 476,631,100**	Dana Transfer Umum-

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025				Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah	Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**kesehatan dan makanan-minuman**	**dan Optikal, Usah Mikro Obat Tradisional (UMOT)**			Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM						Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM
1	02	04	2.01		**Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alt Kesehatndan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**	**Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro, Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki Izin**	**Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usah Mikro Obat Tradisional (UMOT)**	**100%**	**Rp 70,000,000**	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM				**100%**	**Rp 77,000,000**	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM
1	02	04	2.01	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumalah dokumen perijinan dan tindak lanjut pengawasan ijin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usah Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1Dokumen	Rp 70,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM				1Dokumen	Rp 77,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM
1	02	04	2.03		**Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi,**	**Persentase Produksi Pangan industri Rumah Tangga yang memiliki sertifikat dan Nomor P-IRT**	**Industri Rumah Tangga**	**100%**	**Rp 101,587,000**	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM				**100%**	**Rp 111,745,700**	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga											
1	02	04	2.03	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Industri Rumah Tangga	1 Dokumen	Rp 101,587,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM				1 Dokumen	Rp 111,745,700	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-DAK Nonfisik POM
1	02	04	2.04		**Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga,**	**Persentase Tempat Pengelolaan Makanan(TPM) antara lain Jasa Boga,Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum yang**	**Jasa Boga, Rumah Makan, Depot Air minum**	**100%**	**Rp 50,000,000**	DAU+DAK				**100%**	**Rp 55,000,000**	DAU+DAK

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025						Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana	Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	**memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi**										
1	02	04	2.04	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	**DINAS KESEHATAN**	**1 Dokumen**	Rp 50,000,000	DAU+DAK NON Fisik				**1 Dokumen**	Rp 55,000,000	DAU+DAK NON Fisik
						Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Tempat Pengolahan Makanan	1 Dokumen						1 Dokumen		
1	02	04	2.06		**Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan**	**Persentase pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang memiliki stiker pembinaan**	**Industri Rumah Tangga**	**100%**	**Rp 211,714,000**	**DAU+DAK NON Fisik**				**100%**	**Rp 232,885,400**	**DAU+DAK NON Fisik**

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2025				Program Prioritas Nasional	Program Prioritas Daerah	Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu indikatif	Sumber dana
					Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan		35 unit	Rp 211,714,000					35 unit	Rp 232,885,400	
1	**02**	**05**			**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	**Persentase Rumah Tangga ber-PHBS**	**Rumah Tangga**	**70%**	**Rp 106,252,156**	**DAU+DAK**				**70%**	**Rp 116,877,372**	**DAU+DAK**
						Persentase Desa STBM	**DESA**	**36%**						**36%**		
1	**02**	**05**	**2.03**		**Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota**	**Jumlah Dokumen Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Puskesmas**	**1 Dok**	**Rp 106,252,156**	DAU				**1 Dok**	**Rp 116,877,372**	DAU
1	**02**	**05**	**2.03**	**1**	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Puskemas	1 DOK	Rp 106,252,156	DAU+DAK NON Fisik				1 DOK	Rp 116,877,372	DAU+DAK NON Fisik

BAB V

PENUTUP

4.1. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian

Ada 5 program, 17 kegiatan, 62 sub kegiatan yang menjadi prioritas dalam kegiatan 2025 ini adalah:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat
   - Pemenuhan SPM Kesehatan melaui perhitungan data sassaran SPM
   - Penanganan Sensitif Stunting
   - Pembangunan baru pustu yakni Pustu Haju Ngendong (Elar),Ngampang Mas (Borong), Gunung (Kota Komba), Watu Nggene (KotaKomba), Nanga Meje (Elar Selatan)
   - Rehabilitasi Pustu pada Benteng Raja, Waling (Borong), Leong, PocoLia (Poco Ranaka), Golo Pari, Rana Mese (Congkar),Haju Ngendong, Legur Lai (Elar)Torok Golo (Rana Mese) BentengRampas, Compang Wunis (Lamba Leda Timur) Golo Nderu (KotaKomba Utara).
   - Peningkatan Status 3 Pustu menjadi Puskesmas yakni Pustu Lidi,Pustu Golo Lijun dan Pustu Arus.
   - Pembangunan LABKESDA
   - Pengadaan obat dan BMHP pada semua fasilitas layanan Kesehatan
   - Penyediaan akses Air Minum untuk puskesmas
   - Penaanganan kemiskinan ekstrem melalui penyediaan UHC peserta jamkesda Pemerintah Daerah sebanyak 17.000 jiwa masyarakat miskin
   - Pembangunan puskesmas pembantu
   - Rehabilitasi dan pemeliharaan Pustu
   - Rehabilitasi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu
   - Penyediaan Prasarana dan Alkes :
   -
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
   - Perencanaan Kebutuhan Dokter untuk 8 Puskesmas, RSUD dan RS Pratam
   - Peningkatan kapasitas tenaga
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
   - Fasilitas dan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri RumahTangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu
   - pengawasan yang dilakukan terhadap sarana produksi pangan Industri Rumah Tangga

dan produk pangan Industri Rumah Tangga untuk menjamin keamanan dan mutu pangan Industri Rumah Tangga setelah komitmen pelaku usaha terpenuhi. Pengawasan terhadap produk pangan Industri Rumah Tangga meliputi sampling dan pengujian serta evaluasi label dan iklan.

4.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan(dasar hukum)

Pelaksanaan penyusunan serta penetapan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di dalam Renja Tahun 2025 bertujuan untuk meningkatkan perencanaan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan profesional. Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam Renstra Peralihan 2025-2026 tersebut, di dalam pelaksanaannya harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Sehubungan dengan hal tersebut, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan yang ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Renja Dinas Kesehatan tahun 2025, harus dilaksanakan secara konsisten dan terpadu melalui kerja sama dan koordinasi anatar sekretariat dan bidang
2. Renja Dinas Kesehatan tahun 2025 difokuskan pada pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama, Indinkator SPM, Indikator Program dan Indikator Kegiatan.
3. Dalam melaksankan kegiatan ditahun anggaran 2025 diharapkan tetap berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku
4. Renja Dinas Kesehatan tahun 2025 adalah dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas setiap pelaksasnaan setiap program dan kegiatan baik bersumber dari APBD, DAK Fisik, DAK Non Fisik, dan DBCHT
5. Dalam proses penyusunan Renja, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada diatasnya (RPJMN, RPJMD, RKPD, dan Renstra Dinas)
6. Renja Dinas Kesehatan tahun 2025, harus menjadi dasar dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun 2025.

4.3. Rencana Tindak Lanjut

Program dan kegiatan yang sudah menjadi prioritas agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai perencanaan dan target sasaran yang telah ditetapkan serta berprinsip pada asas efisiensi dan efektifitas serta akuntabilitasnya.

Permasalahan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan kegiatan diantisipasi dengan baik agar tidak terulang lagi. Terutama penjadwalan pelaksanaan kegiatan harus dilakukan secara cermat, dan senantiasa melakukan koordinasi dengan semua kompoinen yang ada di Dinas Kesehatan secara internal

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kurun waktu tahun 2025 Sehingga upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dapat terarah dan terukur. Untuk itu diperlukan partisipasi, semangat, dan komitmen yang kuat dari seluruh aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur,karena untuk menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang disusun. Dengan demikian Rencana kerja ini nantinya bukan hanya sebagai dokumen administrasi saja, karena secara substansi merupakan pencerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders* sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025-2026 yakni: **"*MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL "***

Demikian Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2025 disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan program-program Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur.

Borong, Juli 2024

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Manggarai Timur,

dr. Surip Tintin

Pembina Utama Muda

Nip.19680319 199803 2 003